

**Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran “Mama dan Aa  
Beraksi” di Indosiar  
(Studi Kasus Jamaah Majelis Ta’lim Ibu-ibu Rw 03  
Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan  
Semarang Timur)**

**Skripsi  
Program Sarjana (S.1)  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**



**Oleh:  
Adhitya Akbar Pradana  
NIM 121211017**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada,

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Adhitya Akbar Pradana

NIM : 121211017

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran "Mama dan Aa Beraksi" di Indosiar ( Studi Kasus Jamaah Majelis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

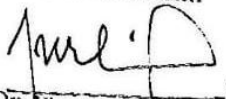
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Semarang, 13 Mei 2019

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi

  
Dra. Hj. Amelita Rahmi, M.Pd  
NIP 196602091993032003

  
Nilnan Nikmah, S.Sos.I M.Si  
NIP 198002022009012003

Skripsi

Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran "Mama dan An Beraksi" di Indosiar (Studi Kasus Jamanah Majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)

Disusun oleh:

Adhitya Akbar Pradana

121211017

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 Mei dan dinyatakan lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

H. M. Alif M. Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III

Dr. Hj. Umul Barororoh, M.Ag

NIP. 19660508 199101 2 001

Sekretaris/Penguji II

Dra. Amelia Rahmi, M.pd

NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji IV

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag

NIP. 19660513 199303 1 002

Mengetahui

Pembimbing I

Dra. Amelia Rahmi, M.pd

NIP. 19660209 199303 2 003

Pembimbing II

Nilnan Nikmah, M.S.I

NIP. 19800202 200801 2 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 27 Mei 2019

Dr. H. Awaludin Kmay, Lc, M.Ag

NIP. 19610727 200003 1 001



iii

#### PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

14 Maret 2019  
Admitya Akbar Pradana

121211017

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang maha pengasih dan maha penyayang, pencurahan segala nikmat dan taufiq serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW pembawa rahmat bagi umat, shalawat salam juga semoga terlimpah pada para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi disamping atas usaha, kemampuan dan kemauan penulis juga atas prakarsa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang begitu besar pengorbanannya demi terselesaikannya skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang timur)”, maka penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dra. Siti Sholikhati, M.A, selaku ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Ibu Nilnan Nikmah, M.S.I, selaku sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd, selaku Wali Studi yang selalu sabar, perhatin, memberi semangat, motivasi dan dorongan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama masa perkuliahan dan dalam masa penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Nilnan Nikmah, M.S.I, selaku pembimbing II yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam bangku perkuliahan.
7. Bapak Moh Mulyo Sugiyarto dan Ibu Atikah, yang selalu sabar dan tabah serta tak hentinya memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada sahabat-sahabatku yang saya hormati, Arief Hidayat, Bayu Setyawan, Achmad Tahriq, Hamam Nadif, Tareh Aziz, Pradita, Muhammad Jamil, Irvan Firdaus, Lukman, Darussalam. Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.
9. Kepada Habib Mustofa Alydrus, Habib Abdulqodir Alydrus dan Ustad M. Iqbal Chumaidi, selaku guru dan sahabat yang selalu memberikan dukung dan arahan dalam kehidupan agar menjadi pribadi yang lebih baik.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Moh Mulyo Sugiyarto dan Ibu Atikah tercinta yang senantiasa membesarkan dan mendidik, ikhlas, sabar, mendoakan dan mendukung segala aktifitas positif yang saya lakukan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Nur Habiba Haque, adik tercinta saya yang senantiasa mendukung dan selalu memberikan semangat kepada saya terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada Habib Mustofa Alydrus, Habib Abdulqodir Alydrus dan Ustad M. Iqbal Chumaidi, selaku guru dan sahabat yang selalu memberikan dukuang dan arahan dalam kehidupan agar menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Pembimbing saya Ibu Amelia Rahmi M. Pd, dan Ibu Nilnan Nikmah M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tercinta.
6. Kepada sahabat-sahabatku yang saya hormati, Arief Hidayat, Bayu Setyawan, Achmad Tahriq, Hamam Nadif, Tareh Aziz, Pradita, Muhammad Jamil, Irvan Firdaus, Lukman, Darussalam.

Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.



## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Arti: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Q.S: An-Nahl: 78)

## **ABSTRAK**

Adhitya Akbar Pradana

121211017

Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)

Penelitian ini berangkat dari fenomena masa kini yang hadir di kalangan masyarakat terlebih pada golongan ibu-ibu yang mayoritas sudah menganggap bahwa siaran keagamaan seperti Mama dan Aa Beraksi di Indosiar sebagai life style. Jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya terpilih menjadi objek penelitian, karena seberapa besar jamaah majlis ta'lim sudah pernah menyaksikan siaran tersebut baik secara langsung maupun intens pada televisi. Penelitian ini mengajukan satu rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (studi kasus jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi yaitu memahami atau mempelajari motif, respon, reaksi pribadi jamaah. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan model analisis milik Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data, konklusi data.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepsi jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang timur adalah positif dan baik terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Persepsi kognitif dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan pengetahuan terkait keislaman yang mudah dimengerti dan mengenai dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi Afektif

dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan nilai-nilai dan perasaan yang baik dan mempengaruhi dalam kehidupan jamaah majlis ta'lim Ibu-ibu RW 03. Persepsi konatif diketahui bahwa siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan dorongan atau kemauan kepada jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya untuk menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan, salah satunya dalam membina rumah tangga dan mendidik anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	16
2. Definisi Konseptual.....	17
3. Sumber Data.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
5. Teknik Analisis Data.....	21
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	22

<b>BAB II</b>	<b>: PERSEPSI, JAMAAH, MAJLIS TA'LIM,</b>	
	<b>ROGRAM SIARAN TELEVISI .....</b>	<b>25</b>
1.	Persepsi .....	25
a.	Pengertian Persepsi .....	25
b.	Jenis-jenis Persepsi.....	27
c.	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi ....	30
d.	Proses Persepsi .....	33
2.	Jamaah.....	35
a.	Pengertian Jamaah.....	35
3.	Majlis Ta'lim.....	36
a.	Pengertian Majlis Ta'lim.....	36
b.	Fungsi dan Tujuan Majlis Ta'lim .....	38
c.	Dasar Hukum Majlis Ta'lim.....	43
d.	Prinsip-prinsip Majlis Ta'lim .....	46
e.	Bentuk-bentuk Majlis Ta'lim .....	48
f.	Kegiatan-kegiatan Majlis Ta'lim.....	50
4.	Televisi.....	52
a.	Pengertian Televisi.....	52
b.	Sejarah Televisi.....	53
c.	Fungsi Televisi .....	56
d.	Karakteristik Televisi .....	56
e.	Faktor yang Perlu Diperhatikan Dalam Televisi.....	57
f.	Trend Televisi .....	59

5. Program Siaran.....	60
a. Pengertian Program Siaran.....	60

### **BAB III : PROFIL MAJLIS TA’LIM IBU-IBU RW 03**

#### **PANCAKARYA KELURAHAN**

#### **REJOSARI KECAMATAN SEMARANG**

#### **TIMUR..... 66**

A. Gambara Umum Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur .....	66
1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur.	66
2. Tujuan Berdirinya Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur.	68
3. Kondisi Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur.....	69
4. Struktur Organisasi Jamaah Majelis Ta’lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur.	72
5. Jenis Kegiatan Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur.....	74

	6. Data Narasumber Penelitian .....	76
B.	Profil Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar .....	78
C.	Pengumpulan Data .....	80
D.	Persepsi Masyarakat terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur) .....	106
<b>BAB IV</b>	<b>:ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM SIARAN MAMA DAN AA BERAKSI DI INDOSIAR (STUDI KASUS JAMAAH MAJLIS TA'LIM IBU-IBU RW 03 KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN SEMARANG TIMUR).....</b>	<b>110</b>
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>131</b>
	A. Kesimpulan .....	131
	B. Saran .....	132
	C. Penutup .....	133

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Program siaran Mama dan Aa Beraksi yang di tayangkan pada salah satu stasiun televisi swasta adalah salah satu program *Dakwahtainment* yang telah lama tayang di televisi. Program yang tayang pada pukul 06.00 ini menyampaikan informasi terkait ajaran, hukum, dalam Islam. Pembahasan yang selalu berbeda-beda pada setiap harinya menjadi salah satu hal yang cukup menarik dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pemirsa khusus nya bagi umat muslim di Indonesia. Program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar adalah salah satu tayangan yang menyeru pada kebaikan dan mencegah pada keburukan, hal ini sejalan dengan tujuan berdakwah. Seperti yang diterangkan dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.*

Program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar menyampaikan berbagai macam materi yang bermanfaat dan berguna pada kehidupan sehari-hari, hal ini ditunjukkan dengan penyampaian materi yang berbeda pada setiap harinya dan diadakannya sesi tanya jawab pada segmen tertentu baik untuk pemirsa yang berada di studio ataupun yang berada dirumah. Hal



ini yang menjadikan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar masih memiliki banyak penonton dan peminat bahkan memiliki rating yang stabil. Khalayak atau penonton yang menyaksikan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar berasal dari berbagai macam latar belakang yang berdeda-beda, seperti yang kita ketahui masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas, dalam lingkungan itu, antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki atau antara sesama kaum wanita, larut dalam kelompok kehidupan yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat (Ahmadi, 2003:96-97). Seperti yang kita ketahui masyarakat pada umumnya dibagi menjadi 2 golongan, masyarakat kota dan masyarakat desa. Jika diamati secara cermat program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar sudah bukan lagi hanya sekedar menjadi siaran yang menyerukan pada kebaikan dan mencegah pada keburukan, akan tetapi sudah menjadi *life style* di kalangan ibu-ibu yang mayoritas menjadi penonton baik di rumah maupun di studio pada siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

Hal ini bisa dilihat dari banyak terbentuknya majlis ta'lim ibu-ibu di berbagai daerah. Majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang telah banyak berkiprah dalam pembinaan umat baik ditingkat pedesaan maupun perkotaan. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan lebih banyak menggunakan metode ceramah, hal ini dilakukan karena pesertanya sangat heterogen baik dalam usia, tingkat pengetahuan, wawasan keagamaan dan sebagian lainnya. Majlis ta'lim merupakan sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, pemberdayaan sosial dan masyarakat pada tingkat pedesaan (Haqiri, 2007: 23).

Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Semarang Timur yang kemudian di fokuskan lagi pada salah satu majlis ta'lim ibu-ibu yang berada dalam wilayah Kecamatan Semarang Timur Kelurahan Rejosari Rw 03 Pancakarya. Majlis Ta'lim ibu-ibu ini sudah berdiri sangat lama, jamaah yang berbeda pada majlis ta'lim ini terdiri dari latar belakang yang berbeda baik secara ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan tentang keIslaman, sehingga menghasilkan beberapa problematika yang kompleks yaitu :

1. Masih kurangnya ilmu terkait keIslaman di kalangan ibu-ibu.
2. Pola perilaku yang kurang menunjukan perilaku sebagai muslim yang baik, seperti mencela dan membicarakan orang lain.

3. Kurangnya perhatian kepada anak dalam ilmu keIslaman.
4. Seringnya terjadi perbedaan pendapat dikarenakan pengetahuan keilmuan yang kurang. (data diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara beberapa sumber).

Hal ini yang menjadi fenomena problem tersendiri ketika apa yang disampaikan oleh program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar itu ada yang positif atau tidak, kemudian dengan latar belakang jamaah majlis ta'lim yang berbeda, lantas bagaimana persepsi jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 terkait program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Apakah setuju, tidak setuju, dengan alasan yang positif, biasa, bahkan negatif, sehingga menurut peneliti harus diketahui, diteliti, dan disimpulkan. Fenomena yang sudah disampaikan diatas, menjdaikan peneliti ingin mengangkat judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi jamaah majlis ta'lim terhadap siaran “Mama dan Aa Beraksi” di Indosiar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah majlis ta'lim ibu-ibu Pancakarya terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperdalam, meningkatkan dan mengembangkan wacana ilmu pengetahuan dan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi, serta menambah khasanah pengembangan ilmu dakwah baik subjek, materi, dan metode dakwah dalam aplikasi dan aplikatif dakwah modern yang menggunakan media elektronik (media massa) sebab suatu keharusan di zaman modern ini, dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kemajuan dakwah demi kepentingan dan tujuan dakwah Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi beserta praktisnya yaitu sumbangan pemikiran, serta praktisnya dakwah menggunakan TV dengan pembuatan dan pengelolaan program siaran, dan mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, dan aplikatif dalam metode dakwah melalui

televise di era modern. Khususnya mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan penelitian, berikut peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

**Pertama**, Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat tentang Siaran dakwah Teletilawah di TVRI (Studi kasus di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang)” yang di tulis oleh Nadhifatun (2011) . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Semarang yang menonton siaran dakwah. Penulis menggunakan pendekatan psikologi komunikasi untuk dapat memahami perilaku masyarakat kelurahan Genuksari tentang persepsi mereka terhadap siaran dakwah Teletilawah, dan untuk menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif (statistik prosentase yang kemudian dikualifikasi).

Analisis ini digunakan untuk melihat frekuensi tertentu suatu nilai dalam himpunan data yang diperoleh dari penelitian terhadap persepsi masyarakat. Jumlah frekuensi tersebut dinyatakan dalam presentase sama dengan 100%. Hasil penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat setelah menonton siaran

dakwah Teletilawah di TVRI bahwa materi yang ada di siaran dakwah Teletilawah mencakup kehidupan beragama yang benar, karena materi yang dibahas bersumber al-Quran dan hadist yang diantaranya membahas persoalan atau fenomena masalah akhlak, ibadah, dan sebagainya. Sebagai bahan pokok materinya, siaran dakwah Teletilawah di TVRI ditayangkan setiap hari Senin-Jumat terdapat pesan dakwah yang cukup memberikan pengaruh terhadap kondisi psikologis masyarakat, baik dari cara berpikir dan tingkah laku mereka, persepsi masyarakat berhubungan dengan perasaan mereka terhadap siaran dakwah teletilawah yaitu masyarakat cukup merasa senang dengan keberadaan siaran dakwah Teletilawah sebab acara tersebut disajikan sesuai dengan keinginan masyarakat.

Persamaan penelitian Nadhifatun dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait masalah persepsi dari para audience tidak langsung yang menjadi objek penelitian yang juga merupakan masyarakat semarang dan ingin mengetahui respon masyarakat terkait isi siaran tersebut. Sedangkan, Perbedaan dari penelitian Nadhifatun dan penelitian ini adalah dari aspek metode penelitiannya. Penelitian Nadhifatun menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif (statistik prosentase yang kemudian dikualifikasi) dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat flexible bagi penelitiannya, perbedaan selanjutnya adalah dari aspek stasiun televisi yang

berbeda. Nadhifatun menggunakan media siaran stasiun televisi nasional untuk melakukan penelitian. Sedangkan, penelitian ini menggunakan media siaran stasiun televisi swasta dalam penelitiannya yang biasanya lebih mementingkan keuntungan perusahaan.

**Kedua,** Skripsi yang berjudul “Persepsi Anggota Muslimat NU Kota Semarang tentang Tayangan Infotainment *Silet* Di RCTI” yang ditulis oleh Rochmah (2010). Penelitian yang berjudul Persepsi Anggota Muslimat NU Kota Semarang tentang Tayangan Infotainment *silet* Di RCTI ini bertujuan untuk mendeskripsikan siaran infotainment *silet* di RCTI dan untuk mengetahui persepsi anggota Muslimat NU kota Semarang tentang tayangan infotainment *silet* di RCTI.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sedangkan spesifikasi penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah anggota Muslimat NU kota Semarang. Populasi jumlah Muslimat NU Kota Semarang kurang lebih 500 anggota yang tersebar diseluruh kecamatan diwilayah Kota Semarang. Pengambilan sampel secara random (*random sampling*). Dari seluruh populasi Muslimat NU kota Semarang diambil 20 informan sebagai sampel dengan ketentuan 10 orang dari pengurus dan 10 orang dari anggota. Pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara (interview) terbuka untuk mengetahui persepsi anggota Muslimat NU kota Semarang

tentang tayangan infotainment *silet di* RCTI. Di samping metode wawancara juga menggunakan metode dokumenter untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis, data penelitan yang terkumpul terutama hasil wawancara dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden (pengurus dan anggota Muslimat NU Kota Semarang). Sembilan responden menyatakan tidak suka menonton infotainment *silet*, mereka mempunyai persepsi bahwa tayangan infotainment *silet* termasuk *ghibah* karena di dalamnya mengandung gosip yang membicarakan masalah aib para artis. Satu responden menyatakan pernah menonton infotainment *silet*, dan mempunyai persepsi bahwa setiap infotainment pasti intinya membicarakan kehidupan orang lain yaitu para artis. Dari gaya hidup dan pergaulan, tentu kurang baik jika acara tersebut dijadikan hiburan untuk keluarga. Enam responden menyatakan kadang-kadang menonton infotainment, mereka mempunyai persepsi bahwa tayangan infotainment *silet* tersebut sesungguhnya kurang bermanfaat bagi pemirsanya karena tidak mengandung unsur *edukatif* bagi masyarakat. Selain dari penampilan presenter yang berpakaian kurang sopan (dari sudut pandang agama), juga gaya bahasanya yang di buat-buat dan dibesar-besarkan. Empat informan dari responden menyatakan selalu menonton



infotainment *silet*, empat informan tersebut mempunyai persepsi bahwa pengaruh baik tidaknya ketika menonton infotainment *silet* tergantung dari cara pandang pemirsanya. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi anggota Muslimat NU kota Semarang tentang tayangan infotainment *silet* termasuk *ghibah* dan tidak bermanfaat, sebaiknya tidak ditonton karena tidak mengandung unsur pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi masyarakat agar memilih tayangan televisi yang benar-benar bermanfaat. Selanjutnya bagi pihak manajemen pertelevisian juga harus memperhatikan efek dari acara-acara yang ditayangkan, jangan hanya sebagai ajang bisnis belaka, akan tetapi dampaknya juga harus diperhatikan.

Persamaan penelitian Rochmah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi siaran televisi dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif dalam pendekatannya, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara langsung dalam pencarian informasi. Sedangkan, perbedaan dari penelitian Rochmah dengan penelitian ini adalah, peneliti Rochmah menggunakan media siaran televisi infotainment sebagai media penelitian dan anggota muslimat NU sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan media siaran dakwahainment dalam media

penelitiannya dan jamaah majlis ta'lim sebagai objek penelitian tersebut.

**Ketiga**, Skripsi yang berjudul “Persepsi masyarakat palebon Terhadap Program Siaran Dakwah Islamiyah Di Radio Idola 92.6 FM Semarang” yang ditulis oleh Luthfi Hidayah (2012). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Palebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah di radio Idola 92,6 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan komunikasi secara humanistik murni (humaniora) yaitu pendekatan yang dilihat dari aspek kemanusiaan untuk meneliti serta mengkritisi fenomena atau gejala-gejala yang terjadi yang bersifat kasuistik dalam masyarakat. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat Palebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah Di Radio Idola 92.6 FM Semarang.

Sedangkan spesifikasi penelitian disini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupaya untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang bertalian dengan sesuatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi: wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil

dari penelitian ini bahwa masyarakat Palebon memiliki persepsi yang cukup bagus terhadap program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan di radio Idola 92.6 FM Semarang. Program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan di radio Idola 92.6 FM adalah Cahaya Fajar, Hikmah Hari Ini dan Keluarga Sakinah. Dalam program Cahaya Fajar disiarkan dari pukul 05.00-05.30 WIB, secara rekaman dan bekerja sama dengan PPPA Darul Qur'an cabang Semarang bersama ustadz Yusuf Mansur dan ustadz Muhammad Syukri. Kemudian dalam program Hikmah Hari Ini merupakan program sisipan, yang mana program ini diputar disela-sela acara dengan durasi 5 menit sebelum adzan shalat magrib, dengan tujuan untuk mengingatkan masyarakat dengan hikmah yang bisa diambil pada hari ini yang telah dilalui selama seharian penuh. Program selanjutnya adalah Keluarga Sakinah, program ini merupakan program mingguan, yang disiarkan secara talkshow dengan menghadirkan narasumber yang handal. Dari ketiga program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan di radio Idola 92.6 FM Semarang, program Keluarga Sakinahlah yang lebih banyak diminati oleh masyarakat, karena pendengar bisa memberikan tanggapan dan respon secara langsung kepada narasumber yaitu melalui telpon sehingga menimbulkan komunikasi dua arah antara pendengar dan narasumber.

Persamaan penelitian Luthfi Hidayah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bagaimana persepsi masyarakat

terkait sebuah program siaran dakwahtainment yang meneliti persepsi masyarakat terkait isi siaran tersebut, persamaan selanjutnya adalah dari segi metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif yang juga menggunakan teknik wawancara secara langsung untuk memperoleh informasi. Sedangkan, perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah media penelitian yang berbeda, dalam penelitian Luthfi Hidayah menggunakan stasiun dan siaran radio sebagai media penelitiannya dan dalam penelitian ini menggunakan siaran teevisi sebagai media penelitaianya.

**Keempat,** Skripsi yang berjudul Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo terhadap Dakwahtainment di Televisi (Program Siaran “Islam Itu Indah” di Trans TV) yang ditulis oleh Jamilatul Jauharoh Umminur (2015). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terhadap Dakwahtainment di Televisi (Program Siaran “Islam Itu Indah” di Trans TV).

Belakangan pola dakwah yang banyak mendapatkan perhatian masyarakat adalah pola-pola dakwah yang mengandung unsur entertainment, yakni yang menghibur dan menyenangkan. Itulah sebabnya di media televisi banyak kita jumpai tayangan ceramah dakwah yang cukup menghibur dan tipikal yang demikian ini mengemas metode dakwahnya menjadi

dakwahtainment yang tidak hanya menyuguhkan pesan-pesan dakwah tetapi juga hiburan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dari seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi diambil informan sebanyak 10 orang mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (interview) terstruktur untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terhadap program siaran “Islam Itu Indah” di Trans TV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 informan mengatakan bahwa program siaran “Islam Itu Indah” di Trans TV menarik karena penyampaian materi oleh ustadz Maulana tergolong unik karena di selingi dengan candaan serta mempunyai sisi entertainment sehingga menarik untuk ditonton dikalangan mahasiswa atau anak muda.

Persamaan penelitian Jamilatul Jauharoh Umminur dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tanggapan atau persepsi tentang program siaran dakwah yang bersifat dakwahtainment, kemudian persamaan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil dari penelitian tersebut. Sedangkan, perbedaan penelitian Jamilatul Jauharoh Umminur dengan

penelitian ini adalah dari program siaran yang berbeda dan obyek penelitian yang menggunakan mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo sebagai obyeknya.

**Kelima**, skripsi yang berjudul Persepsi masyarakat Desa pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV yang ditulis oleh Arief Hidayat (2017). Tujuan dari peneltian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Arief hidayat adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu membangun pemahaman tentang realitas, dengan dengan pendekatannya sosiologi yaitu memahami dan mempelajari motif, respond an reaksi dari individu terhadap lingkungannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin atau terstruktur kepada responden yang dipilih.

Persamaan penelitian arief Hidayat dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi terkait program acara dakwah yang bersifat dakwahtaiment, kemudian persamaan selanjutnya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan hasil dari penelitian tersebut. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang menggunakan program acara berita Islami masa kini.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian yang termasuk kegiatan ilmiah tetap memerlukan metode sebagai pedoman dalam penelitian. Metode ini menjadikan penelitian ini tetap terarah, agar hasil dari penelitian sesuai dengan tujuan yang maksimal.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap program siaran “Mama dan Aa Beraksi” di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta’lim Ibu-ibu Rw 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)” merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai sumber instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:15). Menurut Chaedar Alwasilah dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Dedy Mulyana (2001:147) metode kualitatif memiliki kelebihan adanya *fleksibilitas* yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung

persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan dan holistic, kebenaran realitas bersifat relatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk disusun, dijelaskan serta dianalisis dengan memberikan predikat terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Moleong, 2004;246).

Serta untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 di Pancakarya Semarang Timur terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Pendekatan deskriptif akan menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta dan karakteristik terkait bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian (Saifudin, 2001: 7).

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari kata-kata ataupun istilah yang berkaitan dengan judul dan pembahasan dalam penelitian ini. Memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup kajian penelitian. Definisi konseptual bertujuan untuk menentukan fokus penelitian berkaitan dengan judul penelitian ini “Persepsi masyarakat terhadap program siaran “Mama dan Aa Beraksi” di Indosiar (studi kasus jamaah



majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)''.

Berdasarkan permasalahan dan kerangka teoritik yang dirumuskan pada penjelasan diatas, maka definisi dan batasan konseptual dalam penelitian ini adalah persepsi, yaitu tanggapan, pemahaman, dan penilaian yang indikatornya:

- a. Kognitif yaitu proses pemerolehan pengetahuan seperti melihat, mendengar, mengingat dan berfikir.
- b. Afektif yaitu proses pemerolehan dan pemahaman dari sisi perasaan dan sikap (Fitriyah, 2014:6-7).

### **3. Sumber Data**

Menurut Arikunto, dkk (2006:129) sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data-data penelitian dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian (Sugiyono, 2009:137). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 20 jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya yang mayoritas penonton dari program siaran Mama dan Aa

Beraksi di Indosiar dilihat dari intetas menonton dalam 1 minggu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi ( Azwar, dkk, 2007: 91 ). Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, internet yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan satu pengumpulan data penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*). Metode wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2010:72). Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan adalah metode wawancara semi-terstruktur. wawancara ini lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif dariada penelitian lainnya. Beberapa ciri dari wawancara semi-struktural dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaannya terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- 2) Kecepatan wawancara dapat diprediksi.

- 3) Fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan dan jawaban).
- 4) Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.
- 5) Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. (Herdiansyah, 2010:123)

Untuk memperoleh data dari pihak yang diwawancarai yaitu: mewawancarai jamaah dengan cara mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pendapat jamaah tentang program siaran Mama dan Aa. Peneliti juga membatasi responden, peneliti mengambil sampel 20 jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan rejosari kecamatan Semarang Timur dengan beberapa pertimbangan;

1. Jamaah majlis ta'lim yang masih aktif yang dibuktikan dengan absensi kehadiran dalam majlis pengajian sebanyak 3 kali kehadiran dalam 1 bulan.
2. Jamaah sudah diseleksi atas dasar atau berdasarkan tujuan penelitian yaitu berdasar intensitas menonton program acara Mama dan Aa beraksi kurang lebih 4 kali dalam seminggu.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data milik Miles and Huberman yang dimana terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian dalam jumlah yang cukup banyak, untuk itu data dicatat secara teliti dan rinci kemudian data tersebut disusun sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada responden jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya kelurahan Rejosari kecamatan Semarang Timur terhadap menonton program acara Mama dan Aa Beraksi di indosiar.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi kemudian data yang diperoleh di sajikan dalam bentuk table, grafik, chart dan lain-lain, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah. Pendisplayan ini sesuai dengan apa yang

sudah ditentukan dalam pengumpulan data dan reduksi data yaitu memisahkan dan menyajikan data sesuai dengan kriteria yang sudah dikelompokan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, setelah semua data terkumpul baru peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan fakta secara factual dan cermat. Peneliti juga menggunakan pola berfikir induktif, yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus yang diperoleh dari responden yang kemudian ditarik kesimpulan.

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ilmiah terdapat sistematika penulisan, dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran “ Mama dan Aa Beraksi “ di Indosiar (Studi Kasus Jamaah Majelis Ta’lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur)” terdiri dari 5 bab yang saling berkesinambungan antara bab 1 dengan yang selanjutnya.

### **BAB I                      Pendahuluan**

Bab ini merupakan gambaran secara umum dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II

Persepsi, Majelis ta'lim dan Dakwahtaimen

Bab ini berisi kerangka teori dengan menjelaskan tinjauan umum tentang teori persepsi (meliputi: pengertian persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, dan tahap terbentuknya persepsi), tinjauan umum tentang majlis ta'lim dilanjutkan program siaran.

## BAB III

Gambaran umum dan profil Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah terbentuknya jamaah Majelis Ta'lim RW 03 Pancakarya Semarang Timur dan susunan pengurusan jamaah Majelis Ta'lim RW 03 Pancakarya Semarang Timur. Bab ini juga mendeskripsikan hasil dari penelitian, yaitu: tanggapan, pendapat dan penilaian jamaah majelis ta'lim RW 03 Pancakarya Semarang Timur terhadap program siaran Mama dan Aa di Indosiar.

## BAB IV

Analisis persepsi masyarakat terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar (Studi

kasus Jamaah Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03  
Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan  
Semarang Timur)

Dalam bab ini penulis akan menganalisa  
bagaimana persepsi jamaah majelis ta'lim RW  
03 Pancakarya Semarang Timur terhadap  
program siaran Mama dan Aa di Indosiar.

## BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **PERSEPSI, MAJLIS TA'LIM DAN PROGRAM SIARAN TELEVISI**

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi rujukan untuk memahami dan menjelaskan data atau informasi hasil penelitian serta jawaban atas masalah penelitian. Adapun teori yang akan dibahas pada bab ini adalah persepsi, komunikasi televisi, jamaah, majlis ta'lim. Berikut adalah masing-masing bagiannya.

#### **1. Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Rakhmat, 1996:51).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh suatu proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang diterimanya stimulus oleh individual melalui alat indera atau juga disebut juga proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja,



melainkan stimulus itu diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individual menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit dan telapak sebagai alat peraba; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Alat pengindra tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luar. Stimulus yang di indera itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera itu, dan proses ini disebut dengan persepsi. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus diterima oleh alat indera, yaitu yang dimaksud dengan penginderaan, dan melalui proses penginderaan tersebut stimulus itu menjadi suatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan. Persepsi merupakan proses yang integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrasi dalam diri individu. Karena

itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek. Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri (Walgito, 2004: 87-88).

Persepsi adalah suatu proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan. Hal ini berarti suatu kegiatan yang berkaitan dengan studi tentang proses kognitif, seperti kegiatan dan berfikir. Dengan demikian setiap stimulus yang dipandang oleh seseorang akan mengalami perbedaan persepsi sesuai dengan tingkat ingatan atau cara berfikir serta menafsirkannya. Oleh sebab itu wajarlah mana kala setiap orang mengamati suatu benda terjadi perbedaan persepsi (Malik, 2016: 32-33).

## **b. Jenis-jenis Persepsi**

### **1. Persepsi Jarak**

Persepsi jarak sebelumnya merupakan teka-teki bagi para teoritikus persepsi, karena mereka cenderung menganggap sebagai apa yang dihayati oleh indera perorangan yang disebut "*Percept*" yang berkaitan dengan bayangan selaput jala dua dimensi. Akhirnya ditemukan bahwa stimulus visual juga mempunyai ciri-ciri yang berkaitan dengan jarak pengamat.

### **2. Persepsi Gerak**

Pada mulanya diperkirakan bahwa gerakan dihayati bila bayangan suatu benda bergerak melalui seaput jala berturut-

turut merangsang reseptor yang berbeda. Ini belum merupakan penjelasan yang lengkap, karena mata secara tetap bergerak menjaga agar jangan sampai bayangan memudar, gerak mata ini biasanya tidak menimbulkan sensasi gerakan benda, melainkan isyarat persepsi gerak ada disekitarnya. Maksudnya tidak peduli apakah mata kita mengikuti benda yang bergerak itu atau tetap pada latar belakang.

### 3. Persepsi Total

Memandang sesuatu secara utuh dan sesuatu itu tersusun dari beberapa unsur. Pandangan ini didukung oleh ilmu jiwa gestalt yang mengatakan bahwa keseluruhan mempengaruhi penghayatan setiap bagian, persepsi bertindak untuk menarik data sensorik menjadi pola keseluruhan.

### 4. Persepsi Ekstra Sensorik

Persepsi ekstra sensorik dalam memperoleh informasi tentang dunia ini dengan cara yang tidak melibatkan dunia stimulus, alat indera. Persepsi ini bentuknya beraneka ragam yaitu: telepati atau pemindahan pikiran dari satu orang ke orang yang lain (Malik, 2016: 33-35).

### 5. Persepsi Bentuk (*Gestalt*)

Para ahli psikologi Gestalt yang tergabung dalam pergerakan di Jerman yang sangat berpengaruh dalam dekade 20, merupakan orang-orang yang pertama meneliti bagaimana orang mengatur dunia visual kedalam unit-unit dan pola yang

bermakna. Di Jerman “*Gestalt*” berarti bentuk (*form*) atau “*konfigurasi*”. Satu hal yang dicatat oleh ahli psikologi Gestalt adalah bahwa orang yang selalu mengatur medan penglihatannya kedalam *figur* (*figure*) dan latar belakang (*ground*). Bagian figur lebih tampak terlihat dibandingkan bagian-bagian lain dari lingkungan. Prinsip Gestalt yang lain menjelaskan strategi yang digunakan oleh sistem visual untuk mengelompokkan komponen sensasi kedalam unit-unit persepsi. Beberapa prinsip Gestalt yang umum dikenal yaitu :

a. Kedekatan (*Proximity*)

Benda yang berdekatan satu dengan yang lainnya cenderung dikelompokkan menjadi satu kelompok.

b. Ketertutupan (*Closure*)

Otak kita cenderung mengisi celah yang ada untuk mempersepsikan bentuk-bentuk yang sempurna atau lengkap. Ini sangat menguntungkan karena kita sering kali harus melihat gambar yang jauh dari lengkap atau sempurna.

c. Kesamaan (*Similarity*)

Benda yang serupa dalam satu arakteristik (misalnya, dalam hal warna, bentuk, atau ukuran) cenderung dipersepsikan sebagai satu kelompok yang sama.

d. Kesenambungan (*Continuity*)

Garis dan pola cenderung dipersepsikan sebagai suatu yang berkesinambungan dalam waktu dan ruang (Wade, Travis, 2007: 207-208).

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang di terimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa factor-faktor yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mempunyai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susuna syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperluka syaraf motoris.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. (Walgito, 2004: 89).

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangakaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah, perhatian terjadi bila kita mengkontraksikan diri pada salah satu alat indera kita, mengesampikan masukan-masukan melalui alat-alat indera yang lain (Rakhmat, 1996: 52).

Sesuatu yang terjadi pada individu dan kemudian mempengaruhi persepsi hal ini disebut faktor internal. Sedangkan sesuatu yang terjadi di luar individu dan mempengaruhi persepsi disebut faktor eksternal. Kedua faktor ini kemudian saling berinteraksi dan kemudian menghasilkan persepsi. Persepsi sendiri di klarifikasikan sesuai faktor terbentuknya internal dan eksternal kedalam 3 komponen yaitu :

#### a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Kepercayaan disini merupakan komponen kognitif dari faktor

sosiopsikologis. Kepercayaan ini tidak ada hubungannya dengan hal-hal yang ghaib, tetapi hanyalah keyakinan bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” atas dasar ukti, segesti, otoritas, pengalaman, intuisi (hohler, 1978). Sedangkan menurut Asch (1959), kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan dan pemahaman. Pengetahuan dan pemahaman disini berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang.

b. **Komponen Afektif**

Komponen afektif merupakan aspek emosional dari faktor sosiopsikologis. Komponen afektif diartikan sebagai bentuk sikap yang berarti kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Afektif itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu perasaan dan penilaian. Perasaan menyangkut emosional dan dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar atau berlaku bagi objek termaksud, sedangkan penilaian berhubungan dengan bagaimana menilai suatu informasi bagi objek termasuk yang dimiliki seseorang.

c. **Komponen Konatif**

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Artinya bagaimana seorang berperilaku dalam

situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaanya terhadap stimulus tersebut. menurut freud konatif ini merupakan wujud dari kognitif dan afektif dalam tingkah laku (Rakhmat, 200: 37-43).

d. **Proses Persepsi**

Persepsi adalah proses mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi sensoris agar informasi tersebut menjadi bermakna. Beberapa proses terjadinya persepsi digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu:

a. Proses *Bottom-up*

Proses ini adalah dimana reseptor sensoris menangkap informasi mengenai lingkungan eksternal dan mengirimkannya ke otak untuk interpretasi. Pemrosesan *Bottom-Up* berarti mengambil informasi dan berusaha memberikan makna.

b. Proses *Top-Down*

Proses ini dimulai dengan pemrosesan kognitif didalam otak. Pada pemrosesan *Top-Down* kita memulai dengan beberapa pemahaman mengenai hal yang sedang terjadi (hasil dari pengalaman kita) dan menerapkan kerangka pikiran tersebut untuk informasi yang masuk dari dunia luar.



Pemrosesan *Bottom-Up* dan *Top-Down* bekerja bersama dalam sensasi dan persepsi untuk memungkinkan kita mempersepsikan suatu secara tepat dan sesuai. Misalnya, secara otomatis telinga kita hanya memberikan informasi tentang suara. Hanya jika kita memperhatikan hal yang didengar oleh telinga (pemrosesan *bottom-up*) dan yang diinterpretasikan oleh otak (proses *top-down*) kita dapat sepenuhnya memahami persepsi suara. Bahkan, dalam kehidupan sehari-hari, kedua proses sensasi dan persepsi tersebut tidak dapat dipisahkan. Untuk alasan ini psikolog menyebut persepsi dan sensasi sebagai alat pemrosesan informasi yang terpadu. Dalam hal ini proses persepsi terjadi melalui proses dimana reseptor menerima rangsangan dari luar individu (cahaya, suara, stimulus energi) yang kemudian dikirimkan ke neuron sensoris untuk diolah didalam otak kemudian menghasilkan persepsi dan sensasi (King, 2016: 130-133).

## **2. Jamaah**

### **a. Pengertian Jamaah**

Jamaah diambil dari kata *jama'a*, *jam'an* yang artinya mengumpulkan, menghimpun sesuatu dengan mendekatkan sebagian dengan sebagian yang lain (Munawwir, 1997: 208).

Seperti kalimat *jama'uhu* (saya telah mengumpulkannya), jamaah adalah sekelompok orang banyak dan bisa dikatakan sekelompok manusia yang berkumpul dengan satu tujuan, jamaah juga berarti sekumpulan orang banyak yang sepakat dalam suatu masalah (Al-Atsari, 2006: 54). Jamaah adalah wadah bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah. Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul, misal jamaah pasar berarti perkumpulan orang yang berada di pasar. Secara bahasa jamaah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti berkumpul. Misalnya jamaah pasar berarti perkumpulan orang yang ada di pasar. Jamaah secara istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam, misalnya jamaah shalat, jamaah haji (<http://id.wikipedia.org/wiki/jamaah> diakses 20/12/2017).

Sebuah jamaah dalam majlis ta'lim juga dapat disebut sebagai peserta. Peserta pengajian majlis ta'lim tidak dibatasi dalam tingkat usia, kemampuan atau lainnya, tapi siapa saja yang berminat boleh mengikutinya. Untuk itu pesertanya sangat heterogen, tidak ada tingkatan tertentu, yang penting mereka ikhlas dan tertib dalam mengikuti pengajian yang dilakukan. Akan tetapi tidak semua majlis ta'lim serupa, ada beberapa peserta majlis ta'lim yang terdiri dari kalangan tertentu seperti ustadz, mubaligh, ulama, atau para selebritis, atau para sarjana (Haqiri, 2007: 21).

Jamaah dalam kamus “istilah fiqih” diartikan secara umum adalah perkumpulan, rombongan baik sedikit atau banyak.

### **3. Majelis Ta’lim**

#### **a. Pengertian Majelis Ta’lim**

Majelis *ta’lim* merupakan gabungan dari dua kata yaitu majelis dan *ta’lim*. Majelis Secara bahasa berasal dari Arab yaitu *jalasa-yajlisu-julusan wa majlisan* artinya tempat duduk. Pengertian Majelis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pertemuan atau perkumpulan orang banyak (Departemen Pendidikan dan kebudayaan: 1997: 202), sedangkan *ta’lim* berasal dari kata *‘allama-yu’alimu-ta’lim* artinya pengajaran atau pengajian (Munawir, 1997: 202), dengan demikian majelis *ta’lim* secara bahasa memiliki arti suatu tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran agama Islam. Menurut El-bantany (2014: 542) majelis *ta’lim* adalah proses belajar, pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam sehingga setiap manusia yang ikut serta dalam majelis *ta’lim* tersebut mendapatkan hikmah dan mampu mempelajari hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya. Beberapa pengertian secara bahasa tentang majelis *ta’lim* tersebut dapat didefinisikan sebagai suatu tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.

Majelis *ta'lim* secara istilah menurut Setiawati (2012: 84), adalah suatu tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan untuk mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan tentang agama Islam serta sebagai wadah untuk berkegiatan yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Majelis *ta'lim* menurut Huda (1984: 5), adalah Lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dengan tujuan membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya serta lingkungan dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Menurut Jadidah (2016: 27), majelis *ta'lim* adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang dipandu oleh ustadz atau ustadzah dan memiliki jama'ah untuk mendalami ajaran agama Islam serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan tempat yang telah ditentukan. Menurut Pulungan (2014: 17), majelis *ta'lim* adalah tempat berkumpulnya sejumlah orang untuk melaksanakan kegiatan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Keberadaan majelis *ta'lim* sangat penting dalam melakukan pembinaan terhadap umat manusia serta sebagai transformasi sosial. Machmud (2013: 78), mengemukakan bahwa Majelis *ta'lim* disamping menjadi tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan Islam, juga menjadi sentral pembinaan moral kepribadian masyarakat serta sebagai wahana

untuk mengenal prinsip-prinsip demokratis berdasarkan tuntunan Al-qur'an dan Hadits.

Melihat beberapa pemaparan tentang majelis ta'lim di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa majelis ta'lim adalah suatu tempat dan sarana bagi umat Islam untuk memperdalam nilai-nilai agama dan sosial sehingga akan terwujud sebuah kehidupan yang harmonis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagai tempat untuk mendalami ilmu agama, majelis *ta'lim* juga dapat dipahami sebagai sarana untuk berdakwah bagi para *da'i* dengan tujuan untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* kepada para jama'ah yang ikut serta dalam kelompok majelis tersebut.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim**

Menurut Nugraha (2016: 475), majelis *ta'lim* mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam pembinaan umat, fungsi tersebut antara lain: *pertama*, sebagai wadah penyampaian pesan keagamaan. *Kedua*, sebagai wadah pertukaran informasi antar jama'ah dalam bidang keagamaan. *Ketiga*, sebagai wadah pembinaan keakraban antar jama'ah. *Keempat*, sebagai wadah informasi dan kerjasama antar umat.

Munir (2007: 40), membagi fungsi majelis *ta'lim* menjadi tiga bidang yaitu bidang keagamaan, pendidikan dan pembinaan. Pada bidang keagamaan, majelis *ta'lim* harus mampu menyelesaikan permasalahan keagamaan umat. Majelis *ta'lim* dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan, pada bidang tersebut

seharusnya tidak hanya mentransfer ilmu, akan tetapi mensyaratkan adanya perubahan pada dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (terampil), sehingga nilai-nilai Islam bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Bidang pembinaan, Keberadaan majelis ta'lim ditengah-tengah masyarakat harus memerankan diri sebagai lembaga yang menggerakkan dan menggali potensi umat baik dalam bidang ekonomi maupun sosial.

Fungsi majelis *ta'lim* menurut Jadidah (2016: 28-29), diantaranya *pertama*, sebagai tempat belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam. *Kedua*, sebagai pusat pengembangan dan pembinaan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan ekonomi. *Ketiga*, sebagai wadah untuk membuka jaringan komunikasi dan menjalin silaturahmi dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.

Menurut Machfudh (2013: 79), mengemukakan bahwa kedudukan majelis *ta'lim* sebagai lembaga pendidikan non formal menjadi sangat penting dengan fungsi sebagai berikut: *pertama*, sebagai pusat kerukunan (*centre for value of peace*). *Kedua*, sebagai pusat pertumbuhan menuju masyarakat muslim yang berkualitas (*agen of change toward a better muslim quality*). *Ketiga* sebagai pusat pembangunan masyarakat (*centre for community development*). *Keempat*, sebagai pusat komunikasi dan

informasi. *Kelima*, sebagai pusat kontrol sosial (*agen of social control*). *Keenam*, sebagai pusat pengkaderan.

Fungsi majelis *ta'lim* menurut Mustofa (2016: 3), antara lain *pertama*, sebagai lembaga pendidikan non formal Islam berupa pengajian. *Kedua*, sebagai majelis pemakmuran rumah ibadah. *Ketiga*, sebagai pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak. *Keempat*, sebagai peningkatan wawasan perjuangan Islam. *Kelima*, sebagai organisasi untuk meningkatkan pengelolaan amaliah berupa zakat, infaq dan shadaqah.

Majelis *ta'lim* memiliki beberapa fungsi diantaranya *pertama*, sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu Islam, yakni memerankan diri sebagai institusi yang melakukan *tafaqquh fi al-din* yaitu kajian dan pengembangan Al-qur'an, Hadits, dan pemikiran para ulama. *Kedua*, sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia umat agar mendorong lahirnya masyarakat Islam dengan ilmu dan budaya yang tinggi. *Ketiga*, sebagai pusat konsultasi dan konseling Islam. *Keempat*, sebagai pusat pengembangan budaya dan kultur Islam. *Kelima*, sebagai pusat pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat Islam. Kelima fungsi tersebut harus terapkan dan diimplementasi demi terwujudnya majelis *ta'lim* yang mampu merespon perubahan global yang baik (Minangsih dalam Ismail, 2014: 15).

Menurut Rustan (2018: 89), secara fungsional majelis *ta'lim* ialah untuk menguatkan landasan hidup manusia khususnya

dibidang mental spritual keagamaan serta meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, *lahiriyah*, *batiniyah*, duniawi dan *ukhrawiyah*. Arifin (1995: 5), mengemukakan bahwa majelis *ta'lim* sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, fungsi demikian sesuai dengan pembangunan nasional, oleh karena itu majelis *ta'lim* menjadi jaringan komunikasi *ukhuwah* melalui silaturrahim seperti pengajian, dzikir bersama, memperingati hari besar Islam, kerja bakti dan kegiatan sosial kemasyarakatan terus digerakkan sehingga terjalin suatu hubungan yang erat antara sesama kaum muslim dan secara tidak langsung mampu membangun masyarakat serta tatanan kehidupan yang Islami.

Tujuan majelis *ta'lim* menurut Arifin (1995: 3), yaitu mengokohkan landasan hidup manusia khususnya dibidang spiritual dalam rangka meningkatkan hidupnya secara keseluruhan baik secara lahir maupun batin yang secara bersama sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan takwa dengan melandasi duniawi dalam segala bidang kegiatan. Menurut Alawiyah (1997: 78), tujuan majelis *ta'lim* dapat dilihat dari fungsinya yaitu *pertama*, sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis *ta'lim* adalah untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama. *Kedua*, sebagai kontak sosial maka tujuannya adalah silaturahmi. *Ketiga*,



mewujudkan minat sosial, maka tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan. *Keempat*, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia peserta didik serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Menurut Machmud (2013: 74), tujuan majelis *ta'lim* yaitu *pertama* untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan amalan keagamaan setiap pribadi muslim di dunia yang mengacu pada keseimbangan antara iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi. *Kedua*, untuk meningkatkan kemampuan dan peran majelis *ta'lim* serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. *Ketiga*, untuk mengokohkan landasan hidup manusia di bidang mental spiritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya baik secara lahiriah maupun batiniah dan disesuaikan dengan tuntunan ajaran-ajaran Islam. Menurut Hasanah (2014: 44), Majelis *ta'lim* sebagai salah satu lembaga dakwah bertujuan *pertama* mengembangkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam. *Kedua*, memajukan serta melibatkan partisipasi masyarakat muslim dalam mensukseskan pembangunan nasional.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa fungsi dan tujuan majelis *ta'lim* ialah *pertama* sebagai lembaga pendidikan non formal untuk membina serta mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk

masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. *Kedua*, sebagai ajang forum silaturahmi antar sesama untuk menjalin hubungan yang harmonis. *Ketiga*, sebagai media penyampaian ajaran Islam sehingga dakwah dapat tumbuh subur.

Majelis *ta'lim* merupakan tempat berlangsungnya pendidikan Islam yang membawa misi dakwah Islam. Tujuannya tidak lain adalah supaya nilai-nilai Islam terwarisi oleh setiap insan dan menyatu dalam dirinya serta dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga misi dakwah dapat tersebar ke seluruh lapisan dunia kemudian fungsi Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dapat dibuktikan.

### **c. Dasar Hukum Majelis *ta'lim***

Majelis *ta'lim* adalah Lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dengan tujuan membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya serta lingkungan dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT (Huda, 1984: 5).

Majelis *ta'lim* Sebagai lembaga pendidikan non formal keberadaan majelis *ta'lim* telah diakui oleh negara serta diatur dalam undang-undang sebagai dasar hukumnya, adapun undang-undang yang mengatur tentang majelis *ta'lim* yaitu: *pertama*

undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, terutama pasal 30 tentang pendidikan keagamaan yang berbunyi: pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama, pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. *Kedua*, peraturan pemerintah Nomor 18 tahun 1989 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan. *Ketiga*, surat keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama nomor 128 dan nomor 44A, tanggal 13 Mei 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Djamil, dkk, 2012: 3).

Majelis *ta'lim* dapat dipahami sebagai aktivitas dakwah secara kelompok. Keberadaan majelis *ta'lim* sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperdalam nilai-nilai Islam yang luhur serta dapat dijadikan sebagai wahana untuk menggerakkan masyarakat agar senantiasa mengamalkan nilai-nilai kebaikan dan menghindari perbuatan yang dapat merugikan sehingga akan terwujud kebahagiaan dalam hidup baik di dunia maupun akhirat.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah *subhanahu wata'ala* dalam surat Ali imran ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung” (Departemen Agama RI, 2005: 79).

Penjelasan ayat di atas mengandung dua perintah yaitu: pertama mengajak kepada kebaikan (*ma'ruf*). Kedua, melarang manusia untuk berbuat jahat (*munkar*). Hal ini mengisyaratkan perlu adanya kelompok dalam masyarakat Islam (organisasi maupun lembaga Islam) untuk mengajak dan menggerakkan orang lain untuk berbuat kepada kebaikan serta menyeru untuk menghindari perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri (Hanafi, 2013: 18).

#### **d. Prinsip-prinsip Majelis *Ta'lim***

Prinsip-prinsip Majelis *ta'lim* menurut (Roqib, 2009: 223), yaitu *pertama*, prinsip pembebasan manusia dari ancaman kesesatan yang menjerumuskan manusia pada api neraka. *Kedua*,

prinsip pembinaan umat menjadi hamba Allah yang memiliki keselarasan dan keseimbangan hidup bahagia di dunia dan akhirat. Prinsip ini sebagai bentuk mencapai sebuah cita-cita bagi orang beriman serta bertakwa. *Ketiga*, prinsip pembentukan kepribadian dalam bentuk ilmu pengetahuan. *Keempat*, prinsip pengembangan daya pikir, nalar, dan daya rasa sehingga manusia dapat memfungsikan dengan baik.

Menurut Djamil (2012), prinsip-prinsip majelis *ta'lim* meliputi *pertama*. Majelis *ta'lim* dijadikan sebagai penanaman nilai-nilai agama. Penanaman nilai tersebut dapat dilakukan dengan salah satu pendekatan psikologis untuk memahami potensi yang dimiliki jama'ah. Pendekatan psikologis tersebut diantaranya melalui kognitif (nalar), afektif (merasa) dan psikomotorik (daya melaksanakan). *Kedua*, sistem pengelolaan dalam majelis *ta'lim* hendaknya memahami tentang pengertian, tujuan, kedudukan, persyaratan, unsur-unsur, jenis-jenis, sarana prasarana, waktu penyelenggaraan, peserta atau jama'ah, guru atau ustadz, kurikulum, penyajian pelajaran, dan kegiatan kemasyarakatan. *Ketiga*, setiap majelis *ta'lim* hendaknya memiliki pedoman pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdiri dari: kurikulum, materi, metode, dan persiapan pengajaran. *Keempat*, setiap majelis *ta'lim* hendaknya memiliki pedoman penyelenggaraan administrasi yang baik dengan melaksanakan

beberapa azas-azas diantaranya *Planing, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC).

Menurut Kustini (2007: 2), peran serta majelis *ta'lim* yang berkembang dimasyarakat menjadi sangat penting, maka keberadaan lembaga ini harus memiliki beberapa prinsip yang harus dijalankan yaitu: majelis *ta'lim* harus ada struktur organisasinya, mempunyai kurikulum pembelajaran, mempunyai jama'ah, mempunyai guru tetap dan terjadwal, serta mempunyai berbagai kegiatan yang bermanfaat baik dalam bidang sosial serta ekonomi.

Siagian dan Sondang dalam Minangsing (2014: 148), mengemukakan bahwa majelis *ta'lim* sebagai salah satu organisasi Islam hendaknya berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi. Prinsip tersebut yaitu ada *pertama*, adanya tujuan yang jelas artinya tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi. *Kedua*, adanya perumusan tugas pokok dan fungsi yang jelas. *Ketiga*, prinsip fungsional artinya seseorang yang terlibat dalam struktur kepengurusan harus memiliki kejelasan dalam tugas serta tanggung jawabnya terhadap tugas. *Keempat*, prinsip fleksibel adalah suatu sikap organisasi yang harus senantiasa melakukan pertumbuhan dan perkembangan yang kemudian disesuaikan dengan dinamika yang ada disekitar sehingga organisasi mampu tumbuh dan menjadi lebih baik. *Kelima*, adanya kesatuan arah (*unity of direction*) adalah suatu keharusan dalam setiap organisasi

masyarakat untuk memiliki tujuan dan arah yang sama serta adanya kerjasama. *Keenam*, adanya kesatuan perintah (*unity of command*) serta adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab.

Prinsip majelis *ta'lim* adalah sifat yang melandasi berbagai cara dalam melaksanakan kegiatannya. Prinsip merupakan modal awal untuk menjalankan *sebuah* organisasi. Prinsip menjadi sangat penting supaya dalam pelaksanaannya ada sebuah tujuan yang jelas dan mempermudah jalannya sebuah kegiatan yang sudah direncanakan. Majelis *ta'lim* sebagai lembaga pendidikan dan dakwah haruslah berpegang pada prinsip baik dalam tujuan, dasar hukum maupun aktivitas yang dilakukan. Tujuan adanya prinsip tersebut ialah supaya berjalan secara maksimal dan tertata.

**e. Bentuk-bentuk Majelis *Ta'lim***

Menurut Lubis dalam Kustini (2012: 6-7), berkembangnya majelis *ta'lim* dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan zaman. Keberadaan majelis *ta'lim* telah memberi dorongan kesadaran serta *ghirah* keagamaan ditengah-tengah masyarakat muslim, untuk itu majelis *ta'lim* kini hadir dengan beragam bentuk yang khas sesuai dengan kelompok dan latar belakang jama'ahnya. Bentuk-bentuk majelis *ta'lim* tersebut diantaranya ialah *pertama*, majelis *ta'lim* dilihat dari jama'ahnya meliputi kaum perempuan, laki-laki, dan remaja atau pemuda, serta *campuran*. *Kedua* dilihat dari organisasinya yaitu majelis *ta'lim* biasa (tanpa legalitas formal),

berbadan hukum yayasan, berbentuk organisasi kemasyarakatan, majelis *ta'lim* dibawah (Organisasi Masyarakat) ORMAS dan organisasi sosial politik, serta majelis *ta'lim* di bawah lembaga pemerintah. *Ketiga*, dilihat dari tempatnya diantaranya majelis *ta'lim* Masjid dan Mushola, perkantoran dan sekolah, perhotelan, pabrik, kompleks perumahan serta majelis *ta'lim* perkampungan.

Sarbini (2010: 57), menjelaskan bahwa majelis *ta'lim* sebagai suatu kelompok atau komunitas muslim. Bentuk aktivitasnya memiliki ciri-ciri diantaranya *pertama*, sudah berbentuk sebagai lembaga pengajaran agama Islam non formal. *Kedua*, memiliki kegiatan-kegiatan secara berkala dan teratur. *Ketiga*, memiliki jumlah jama'ah yang relatif banyak dan pada umumnya terdiri atas orang-orang dewasa. *Keempat*, terdapat figur sentral yang mengelola dan menjadi panutannya. *Kelima*, memiliki tujuan untuk membina insan muslim yang beriman, berilmu, berakhlak dan bertakwa kepada Allah SWT. *Keenam*, menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau simulasi.

Bentuk-bentuk majelis *ta'lim* menurut Subandi dalam Sarbini (2014: 86), yaitu: *pertama*, dilaksanakan secara berkala dan teratur. *Kedua*, materi yang disampaikan adalah ajaran Islam. *Ketiga*, menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi. *Keempat*, memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.



#### **f. Kegiatan-kegiatan Majelis *Ta'lim***

Menurut Hasbullah dalam Mustofa (2016: 55), kegiatan-kegiatan majelis *ta'lim* yaitu *pertama*, mengadakan pengajian rutin baik untuk dewasa, remaja, maupun anak-anak. *Kedua*, Mengadakan peringatan hari besar Islam. *Ketiga*, Menyelenggarakan pengajian Al-qur'an baik untuk remaja maupun anak-anak. *Keempat*, Mengadakan bakti sosial keagamaan dengan dana yang dihimpun dari jama'ah. *kelima*, Memupuk ikatan persaudaraan (*ukhuwah*) Islamiyah dalam lingkungan jama'ah majelis *ta'lim*. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terkait.

Majelis *ta'lim* Merupakan salah satu wadah masyarakat untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Keberadaan lembaga tersebut tidak lepas dengan adanya suatu kegiatan, adapun kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis *ta'lim* diantaranya mengajarkan baca tulis Al-qur'an, mengajarkan tentang akidah, fiqih ibadah, fiqih *munakahat*, fiqih *muamalah* dan akhlak. Pada proses aktivitas tersebut terdapat beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam majelis *ta'lim* yaitu *pertama*, metode ceramah, adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk lisan yang dilakukan oleh *da'i* terhadap para jama'ahnya. *Kedua*, metode tanya jawab, merupakan suatu cara penyampaian bahan pengajaran melalui proses tanya jawab. *Ketiga*, Metode diskusi yaitu menyampaikan suatu materi dalam

proses kegiatan belajar mengajar dengan cara bertukar pendapat atau informasi tentang masalah agama. *Keempat*, metode demonstrasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Djamil, dkk, 2012: 16).

Majelis *ta'lim* merupakan wadah yang efektif sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan dakwah Islam. Majelis *ta'lim* dalam aktivitasnya sangat beragam baik yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Sebagai wadah untuk memperdalam ilmu keagamaan lembaga tersebut memiliki berbagai aktivitas seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik (Jadidah, 2016: 26).

Setiawati (2012: 88), mengemukakan bahwa peranan majelis *ta'lim* yang berkembang dimasyarakat dalam aktivitasnya tidak hanya upaya untuk memperdalam ilmu agama atau kajian saja, melainkan ada bentuk sosial seperti menenyantuni anak yatim piatu, bantuan sosial kepada fakir miskin serta sunatan masal untuk masyarakat yang kurang mampu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh majelis *ta'lim* meliputi pengajian rutin baik diikuti oleh perempuan maupun laki-laki tanpa membatasi usia, menyelenggarakan hari-hari besar Islam seperti *maulidurrasul*, Isra' mi'raj, memperingati tahun hijriah, menyambut datangnya bulan ramadhan dan aktivitas lainnya. Selanjutnya pada tahap

pelaksanaannya ada beberapa metode yang dapat diterapkan pada saat kegiatan majelis ilmu tersebut dilaksanakan diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

#### **4. Televisi**

##### **a. Pengertian Televisi**

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan, berita, dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi tujuh jam dalam sehari. Secara bertahap, layar televisi berkembang dari diagonal dari 7 inci kemudian 12, 17, 21, 24, sampai 39 inci. Penonton televisi pun kini lebih selektif. Jam tayang televisive bertambah. Penerimaan programnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sistem penyampaian program lebih berkembang lagi. Kini sedikitnya terdapat lima metode penyampaian program televisi yang telah dikembangkan, yaitu :

- 1) *Over-the-air reception of network and local station program.*  
Kualitas gambar yang masih kuno ditingkatkan dengan *High Density Television (HDTV)*.
- 2) *Cable.* Program disampaikan melalui satelit ke sistem kabel lokal, kemudian di distribusikan ke rumah-rumah dengan kabel di bawah tanah atau dengan tambahan kabel, sistem *cable-standart* dilakukan pada tahun 1990-an.

- 3) *Digital Cable*. Ini bagian dari informasi super *highway*. Dahulu sistem kabel lokal dan telepon untuk pelanggan dalam jumlah besar menggunakan kabel kuno. Sekarang diganti dengan kabel serat optik yang di tanam di bawah tanah tetapi memiliki kapasitas lebih tinggi.
- 4) *Wireless Cable*. Sejumlah sistem kabel menyampaikan program bagi pelanggan yang menggunakan transmisi *microwave* (gelombang pendek) meskipun kabel ini di bawah tanah. Metode ini mengurangi biaya instalasi serat optik, tetapi memerlukan peralatan khusus dalam penerimaan program.
- 5) *Direct Broadcast Satellite (BDS)*. Program-program di transmisikan oleh satelit langsung menggunakan piringan yang berdiameter 18 inci di letakan di atap rumah atau di Indonesia dikanal dengan istilah parabola (Ardianto, dkk. 2007: 134-135).

#### **b. Sejarah Televisi**

Dalam buku *Empat Windu TVRI* disebutkan, televisi merupakan media temuan orang-orang Eropa. Perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika, yang berkembang pesat sejak ditemukan transistor oleh William Shockley dan kawan-kawan pada tahun 1946 (Baskin, 2013: 7).

Dalam buku *Empat Windu TVRI* disebutkan bahwa keputusan untuk pengadaan media televisi di Indonesia pada tahun 1961 merupakan “langkah kecil manusia, namun langkah besar bangsa Indonesia” yang pada saat itu baru berusia 16 tahun (Baskin, 2013: 9).

Media televisi pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, beruntun, dan diiringi unsur audio. Walaupun demikian pengertian ini harus dibedakan dengan pengertian media film yang merupakan rangkaian gambar yang diproyeksikan dengan kecepatan 24 bingkai per detik sehingga gambar tampak hidup. Setiap gambar dari rangkaian tersebut dengan mudah dapat kita kenali dengan mata telanjang (Sutisno, 1993:1).

Stasiun radio maupun televisi merupakan organisasi penyiaran yang sangat kompleks, sebagai stasiun yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran untuk dapat mencapai kepada khalayak (segmen) dengan baik. Ketiga unsur penyiaran tersebut, teknik, sumber daya manusia dan manajemen yang solid, produksi penyiaran broadcast, dan pemancar dan studio yang canggih.

Trilogi penyelenggaraan penyiaran tersebut satu sama lain saling berintegrasi dan masing-masing memiliki karakteristik

tersendiri, untuk mencapai suatu tahapan tingkatan atas harus mempunyai suatu kekuatan dari tingkat tertinggi sampai terbawah.

Dunia penyiaran broadcasting televisi adalah dunia yang sangat membutuhkan perhatian khusus dan memiliki peluang bisnis yang besar pada hari ini dan yang akan datang. Dengan memiliki sifat penyiaran broadcasting televisi dan radio penyiaran, keselintasan dalam komunikasi massa, tidak mengalami pengulangan, membutuhkan penekanan ketepatan waktu, serta sifat beritanya cepat, langsung, akurat, factual, akrab (pribadi) segar, tajam dan dapat dipercaya. Atau dapat dikatakan dengan kata lain, didalam penyampaian pemberitaannya memiliki superspesialitas (ketidak mendalaman), sensasionalisme (sensasi), signifikan (bermakna) dan mempunyai pengaruh nilai dalam pesan-pesan yang dikomunikasikan. Keunggulan media penyiaran broadcasting televisi bila dibandingkan dengan media cetak, karena kemampuannya dalam penyampaian pesannya yang sangat cepat, langsung, akurat, faktual, segar dan tajam serta dapat dipercaya dalam melakukan penyiaran peristiwa yang tengah berlangsung melalui siaran andalannya “*Broadcasting Remote On Air*” atau “*Actuality reporting*” melakukan penyiaran diluar studio (*out door broadcast, remote broadcast*) Reportase dan didalam istilah penyiaran radio dikenal dengan “*On the Scene Reporting*” (Arivin, 2010:1).

### c. Fungsi Televisi

Fungsi dari televisi sama dengan fungsi dari media massa lainnya (surat kabar, radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi (Ardianto, dkk. 2007: 137).

### d. Karakteristik Televisi

Ditinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapat stimulus. Radio siaran dengan alat indera pendengaran, surat kabar dan majalah dengan alat indra penglihatan. Berbed dengan televisi yang memiliki beberapa karakteristi yang bermacam yaitu :

- 1) Audiovisual, televisi memiliki kelebihan yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (audiovisual). karena sifat yang audiovisual itu pula, maka acara siaran televisi harus selalu dilengkapi dengan gambar, baik gambar diam seperti foto, gambar peta (*still picture*), maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topic berita.
- 2) Berpikir dalam gambar, pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran berita televisi adalah pengarah acara. bila ia membuat naskah acara, ia harus berfikir dalam gambar (*think in picture*). Begitu pula bagi seorang komunikator yang akan menyampaikan informasi, pendidikan, persuasi, sebaiknya ia dapat melakukan berfikir dalam gambar. Ada dua tahapan yang dilakukan dalam proses berfikir dalam gambar. *Pertama*,

visualisasi (*visualization*), yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Dalam proses visualisasi pengarah acara harus menunjukan objek-objek tertentu menjadi gambar yang jelas dan menyajikan sedemikian rupa, sehingga mengandung suatu makna. *Kedua*, penggambaran (*picturization*), yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

- 3) Pengoperasian lebih kompleks, dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang-orang. Untuk menayangkan acara siaran berita yang dibawakan dua orang pembaca berita saja melibatkan 10 orang. Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih (Ardianto, dkk. 2007: 137-140).

#### **e. Faktor-faktor Yang Diperhatikan Dalam Televisi**

Televisi memiliki beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam penyajiannya yaitu:

- 1) Pemirsa, dalam bentuk komunikasi, melalui media apapun, komunikator akan menyesuaikan pesan dengan latar belakang komunikannya. Namun untuk komunikasi melalui media televisi, factor pemirsa perlu mendapat perhatian lebih. Dalam hal



ini komunikator harus memahami kebiasaan dan minat pemirsa baik yang termasuk kategori anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Hal ini berkaitan dengan materi pesan dan jam penayangan. Kebiasaan dan minat tiap kategori kelompok pemirsa, biasanya dapat diketahui melalui hasil survey, baik yang dilakukan oleh stasiun televisi yang bersangkutan maupun survey yang dilakukan oleh lembaga lain.

- 2) Waktu, setelah komunikator mengetahui minat dan kebiasaan tiap kategori pemirsa, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan waktu penayangan dengan minat kebiasaan pemirsa. Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara dapat ditayangkan secara proporsional dan dapat diterima oleh khalayak sasaran.
- 3) Durasi. Berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam tiap tayangan acara, durasi masing-masing acara disesuaikan dengan jenis acara dan tuntutan skrip atau naskah. Yang penting dengan durasi tertentu tujuan acara tercapai. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.
- 4) Metode Penyajian, kita telah mengetahui fungsi utama televisi menurut khalayak pada umumnya adalah untuk menghibur, selanjutnya adalah informasi. Tetapi tidak berarti fungsi mendidik dan membujuk dapat diabaikan. Fungsi nonhiburan dan noninformasi harus tetap ada karena sama pentingnya bagi keperluan kedua belah pihak, komunikator dan komunikan.

Masalahnya sekarang bagaimana caranya fungsi mendidik dan membujuk tetap ada , namun tetap diminati pemirsa. Caranya adalah dengan pengemasan pesan sedemikian rupa, menggunakan metode penyajian tertentu dimana pesan nonhiburan dapat mengandung pesan hiburan (Ardianto, dkk. 2007: 140-142).

#### **f. Trend Televisi**

Sukses suatu acara pada media televisi seringkali diikuti oleh stasiun televisi lainnya dengan acara-acara yang sejenis. Hal ini dinamakan sebagai *copycat*. Ada juga suatu acara yang sukses dinegara asalnya sehingga dibuat versi Negara lain, yang dinamakan *franchise*. (Ardianto, dkk. 2007: 142)

Copycat mengacu pada seseorang yang mengadopsi meniru atau mengikuti hal yang sama seperti yang orang lain lakukan, contohnya anak kecil yang meniru tingkah laku tak sopan orang tua atau seseorang yang meniru apa yang di lakukan orang yang dia idolakan atau disukai. Copycat terlihat sama seperti plagiat, namun ada perbedaan besar, plagiat meniru sebagian, sedangkan copycat meniru keseluruhan ([https://id.wikipedia.org/wiki/Copycat/diakses pada kamis 04-04-2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Copycat/diakses_pada_kamis_04-04-2019)).

## 5. Program Siaran

### a. Pengertian Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarakan (Djamal, 2011: 152 ). Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televise yang bersangkutan. Di Amerika sebuah stasiun televivi tidak memproduksi sendiri sepenuhnya program siarannya. Mereka membeli atau meemsan dari *production company* yakni kelau di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan *production house*. Di Indonesia kecenderungan televise swasta sudah mengarah kepada sistem di Amerika. Ini dimulai dari garapan-garapan sinetron, kuis dan beberapa acara hiburan lainnya. Cara ini memang sangat menguntungkan bagi stasiun televise tersebut karena semua dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bisnis, yaitu untung dan rugi (Deddy, 2005: 7).

Dalam program siaran televisi terdapat 5 acuan program siaran televisi, hal ini sangat penting dalam perencanaan program siaran televisi, baik itu program siaran budaya, hiburan, penerangan, maupun pendidikan. Lima acuan ini satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan, bahkan akan selalu isi-mengisi. Dengan demikian apabila salah satu dari lima acuan tersebut tidak ada,

maka siaran televisi tidak akan dapat dilangsungkan. Lima acuan tersebut adalah :

a. Ide

Ide merupakan buah pikiran setelah mendapatkan rangsangan dari masyarakat dan ide timbulnya dapat dari seorang perencana program siaran dalam hal ini adalah seorang produser, atau orang lain. Sesuai dengan teori komunikasi ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada para komunikan (penonton), melalui medium televisi dengan tujuan tertentu.

b. Pengisi Acara

Pengisi acara dapat dari seorang pembaca berita sampai dengan artis yang belum terkenal sekalipun. Meskipun demikian, karena proses produksi memerlukan waktu yang lama dan berliku-liku biasanya para artis sering mengalami kebosanan, dan bahkan sering menilai kinerja produksinya bertele-tele. Untuk itu perlu dijalin kerja sama dengan penuh pengertian antara para kerabat kerja dengan para artis tersebut, dengan didasari dengan tujuan untuk dapat menghasilkan karya produksi yang baik dalam rangka mengabdikan dan melayani masyarakat.

c. Peralatan

Betapa kecilnya suatu studio, pasti dilengkapi dengan berbagai perlengkapan, misalnya, seperangkat kamera

elektronik dengan penyangganya yang berujud tripod atau pedestal, lampu-lampu dengan berbagai karakturnya agar dapat menghasilkan gambar-gambar yang baik kualitasnya, mikropon, dekorasi, siklorama yang berupa dinding studio dan alat-alat komunikasi yang dapat menghubungkan ke kamar operasional, disamping sebuah atau lebih monitor yang diperlukan untuk melihat proses gambar yang sedang diproduksi. Di samping itu, untuk mengendalikan proses produksi di studio, dibangun beberapa ruang operasional yang dilengkapi dengan berbagai peralatan elektronik serta alat perekam gambar.

d. Kelompok Kerja Produksi

Kelompok kerja produksi merupakan satuan kelompok kerja yang akan menangani kerja produksi secara bersama-sama, sampai produksi dinyatakan siap untuk dijual atau dipasarkan. Meskipun mereka kerja dibidang dan tugas yang berbeda-beda, tetapi semuanya hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menghasilkan paket siaran yang sebaik-baiknya. Kelompok kerja produksi dibagi menjadi 4 satuan kelompok, yaitu : Satuan kerja produksi/siaran, satuan kerja fasilitas produksi, satuan kerja teknik, satuan kerja teknis. Keempat satuan kerja tersebut tugasnya berlainan sesuai dengan bidangnya/spesialisasinya masing-masing. Dengan diciptakannya iklim kerja yang serasi, maka keempat satuan

kerja tersebut mempunyai keinginan yang sama, yaitu untuk dapat menghasilkan program siaran dengan kualitas yang baik.

e. Penonton

Mereka adalah sasaran dari setiap program siaran dan sifatnya heterogen, karena itu agar lebih efektif dalam penerimaan pesan, penonton yang heterogen tadi dikelompokkan/disegmentasikan, misal kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, ekonomi, agama dan masih banyak lain yang dapat digunakan untuk dasar pengelompokan. Sehingga penonton diharapkan memberikan umpan balik, setelah mengikuti program siaran yang disisarkan, agar dapat digunakan sebagai bahan upaya penyempurnaan. Disamping itu fungsi utama penonton yaitu dapat menentukan eksistensinya suatu stasiun penyiaran, sebab dengan *rating* penonton yang menunjuka banyaknya jumlah penonton, akan besar sekali terhadap minat para usahawan memasang iklannya pada acara tersebut.

Jenis program siaran pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

a. Karya Artistik.

Biasanya karya artistik lebih banyak dikerjakan oleh mitra stasiun tv. Yakni para *agency* dan *Poduction House* (PH), biasanya mengutamakan keindahan dan kesempurnaan

sesuai perencanaan. Karya artistik memiliki beberapa golongan yaitu :

- 1) Film.
  - 2) Sintron.
  - 3) Pagelaran music, tari, pantomim, lawak, sirkus, sulap, dan teater.
  - 4) Acara keagamaan.
  - 5) *Variety Show*.
  - 6) Kuis.
  - 7) Ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - 8) Penerangan umum.
  - 9) Iklan (komersial dan layanan masyarakat).
- b. Karya jurnalistik.

Karya jurnalistik diproduksi dengan pendekatan jurnalistik yang mengutamakan kecepatan penyampaian, pengusaaan informasi dari sumber pendapat, realita dan peristiwa. Karya jurnalistik memiliki beberapa golongan, yaitu :

- 1) Berita actual yang bersifat *timeconcern*.
- 2) Berita nonaktual yang bersifat *timeless*.
- 3) Penjelasan yang bersifat actual atau hangat-hangatnya, yang tertuang dalam acara :
  - a) Monolog ( seperti pidato kepala Negara).
  - b) Dialog (berupa wawancara , atau diskusi).

- c) Laporan Siaran langsung (reportase) (Baskin, 2013: 79-81).

Talk Show, acara program interaktif, atau dialog di mana broadcasting televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat, dibidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi, ataupun religious, yang berkaitan dengan dengan tema acara yang akan disajikan pada talk show tersebut, seperti pada saat Negara Republik Indonesia akan melakukan suatu pesta demokrasi bagi seluruh rakyat Indonesia, dimana di beberapabroadcasting televisi mengadakan acara dialog terbuka dengan para capres dan cawapres calon pemimpin republic Indonesia, acara tersebut “Dialog terbuka dengan calon Capres dan cawapres Indonesia” bersama para kandidatnya atau talk show tentang seputar kesehatan berita masalah “Flu Burung” dan “Susu yang tercemar” dimana narasumbernya adalah nama menteri kesehatan Republik Indonesia sendiri Di Metro TV Jakarta. (Arivin, 2010:64).







### **BAB III**

#### **PROFIL MAJLIS TA'LIM IBU-IBU RW 03 PANCAKARYA KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN SEMARANG TIMUR, PROGRAM SIARAN MAMA DAN AA BERAksi DI INDOSIAR**

##### **A. Gambara Umum Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur**

##### **1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur**

Majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur adalah salah satu majlis ta'lim yang berada di daerah pusat kota Semarang, majlis ta'lim ini berdiri sekitar tahun 1980-an yang berada pada sebuah perumahan masyarakat yang bernama Pancakarya. Majelis ta'lim yang beranggotakan 80 orang ibu-ibu memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Latar belakang tersebut mayoritas ibu-ibu dari lulusan SMA yang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta, pedagang, dan ibu rumah tangga. Berawal dari inisiatif seorang pemuka agama di daerah Pancakarya, awal berdirinya majlis ta'lim ini beranggotakan 20 orang yang berasal dari pengurus PKK, RW dan RT.

Majlis ta'lim ini didirikan untuk menjalin *ukhuwah Islamiyah* dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai-nilai Islam yang luhur agar tidak terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan yang dilanggar oleh agama Islam seperti yang diajarkan kepada nabi Muhammad tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Aktifitas keagamaan yang biasanya dilakukan majlis ta'lim ibu-ibu yaitu biasanya berupa pengajian rutin di setiap ahad malam yang bertempat di rumah jamaah majlis ta'lim tersebut dengan metode bergilir pada jam 19.00 sampai selesai dengan tambahan adanya mauidho khasanah oleh seorang kiyai atau pemuka agama sekitar.

Aktifitas di lain yang dilakukan oleh majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya biasanya berupa santunan anak yatim pada bulan muharram dan mengadakan pengajian akbar yang diadakan untuk menyambut maulid nabi. Majlis ta'lim ini satu-satunya majlis ta'lim yang masih bisa bertahan di keadaan dan situasi sosial yang sudah banyak berubah dari tahun 1980-an sampai sekarang, bahkan majlis ta'lim ini seakan sudah menjadi satu-satunya wadah untuk ibu-ibu dalam menungkatkan ilmu keIslaman untuk wilayah RW 03 bahkan jamaah luar sekitar RW 03 Pancakarya (hasil wawancara dengan Kiyai Rofian Arif pada tanggal 30 November 2018).

## **2. Tujuan Berdirinya Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur**

Tujuan didirikannya majlis ta'lim ibu-ibu Rw 03 Pancakarya adalah *pertama*, untuk memperkuat persatuan dan kesatuan ibu-ibu warga RW 03 Pancakarya dan terjalin *ukhuwah Islamiyah* yang baik. *Kedua*, untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai dan ajaran Islam yang luhur agar terciptanya pribadi yang lebih baik dalam kehidupan. *Ketiga*, untuk menambah dan memperkuat keimanan ibu-ibu, agar tidak terpengaruh oleh ajaran yang tidak baik dan menyimpang dari ajaran agama Islam dan tidak terpengaruh oleh ajaran agama lain.

Majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 ini menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan dan menyampaikan ajaran agama Islam kepada ibu-ibu agar selalu mengingat bahwa ajaran agama Islam adalah ajaran yang baik untuk umat. Sesuai dengan salah satu tujuan dari berdirinya majlis ta'lim ini diharapkan jamaah peka terhadap lingkungan pada masa sekarang terlebih banyak ajaran-ajaran yang kurang baik, dan untuk membekali jamaah ibu-ibu untuk mengajarkan serta menerapkan ajaran yang disampaikan di lingkungan keluarga, maka untuk tercapainya tujuan ini sering menggunakan metode *mauidhoh khasanah* oleh kiyai dan

pemuka agama sekitar dalam menyampaikan ajaran agama Islam (Hasil wawancara dengan Kiyai Rofian arif pada tanggal 30 November 2018).

### **3. Kondisi Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur**

#### **a. Kondisi Majelis Ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari kecamatan Semarang Timur**

Daerah perkotaan sudah terbiasa dengan kondisi yang ramai dan sibuk. Kesbukan tersebut berasal dari berbagai macam faktor mulai dari kesibukan pribadi maupun pekerjaan yang memiliki berbagai macam profesi. Kurangnya pengetahuan akan ajaran keagamaan dan latar belakang masyarakat yang berbagai macam menjadi faktor utama terbentuknya majlis ta'lim ibu-ibu RW 03. Hal itu seharusnya di imbangi dengan aktivitas-aktivitas keagamaan yang mendukung untuk terbentuknya masyarakat yang lebih baik. Majelis ta'lim ibu-ibu RW 03 ini menjadi wadah yang sangat baik untuk mengembangkan dan mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam pada masa sekarang, sebagaimana kita ketahui pada masa sekarang sudah banyak sekali perubahan dan perkembangan dalam segala aspek dalam kehidupan, majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 ini berujuan untuk menjaga dan mengajarkan nilai-nilai Islam kepada

ibu-ibu RW 03 agar selalu menjalankan apa yang di anjurkan oleh ajaran agama Islam yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*. Majelis ta'lim ibu-ibu RW 03 masih menjaga ajaran Islam seperti masih mengadakannya pengajian-pengajian yang rutin dan dengan di tambahkan *mauidhoh khasanah* oleh kiyai dan pemuka agama dengan materi yang beragam yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan untuk memecahkan masalah pada era sekarang, terlebih dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan seperti santunan anak yatim pada setiap bulan Muharram yang mengajarkan kepada ibu-ibu bagaimana untuk saling berbagi dan memperhatikan keadaan sosial sekitar (Hasil wawancara dengan Kiyai Rofian Arif pada tanggal 30 November 2018).

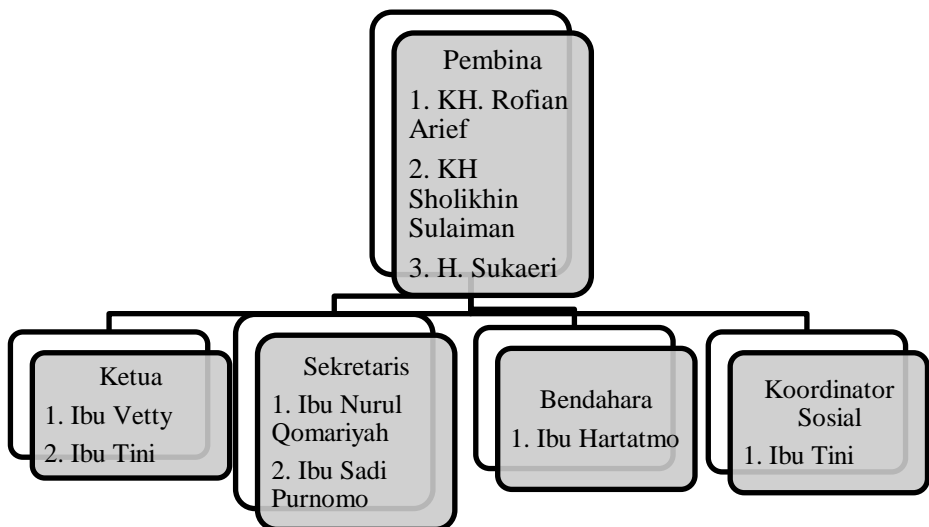
Jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya terdiri dari berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari pendidikan, pekerjaan, status sosial hal ini menjadi salah satu yang sangat berpengaruh dalam keadaan jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03. Dari berbagai macam perbedaan tersebut dan dengan keadaan sosial pada zaman sekarang tentunya menjadi problematika yang harus di selesaikan bersama. Seperti yang dipaparkan diatas problematika pada jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 menjadi berbagai macam seperti

krangnya pengetahuan terkait ajaran-ajaran Islam, kurangnya tenaga pendidik dalam bidang agama, dan masih kurang implementasi ajaran nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan (Hasil wawancara dengan ibu Tini Wakil Ketua Majelis Ta'lim ibu-ibu RW 03).



#### 4. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur

Bagan 1. Struktur Organisasi Mjlis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur  
(Sumber data Ketua Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya)



Keterbatasan dari pengurusan majlis ta'lim ini mampu menghidupkan dan melestarikan kegiatan yang sudah ada sejak tahun 1980-an. Keterbatasan ini tidak menjadi halangan dalam berjalannya kegiatan yang ada di majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya baik dalam kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan yang biasanya diadakan. Dalam struktur organisasi yang sudah di gambarkan diatas setiap bagian mempunyai tugas pokok yang harus dilaksanakan untuk terjalannya keorganisasian dalam majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya, adapun tugas dari masing-masing pengurus yaitu:

- a. Pengasuh, mempunyai tugas untuk meningkatkan kualitas kegiatan , memberikan saran-saran dan rencana strategis Majlis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya.
- b. Ketua, mempunyai tugas untuk bertanggung jawab terhadap semua kekuatan yang ada dan bejalan pada Majlis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya.
- c. Sekretaris, bertugas untuk memberikan pelayanan terkait surat undangan, draf absensi jamaah dan administrasi.
- d. Bendahara. Bertugas untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan baik dalam bentuk dana kas

maupun donator dalam setiap kegiatan rutin maupun tahunan.

- e. Koordinator Sosial, bertugas untuk mengkoordinir setiap kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 baik dalam ranah internal di kalangan jamaah maupun external di kalangan masyarakat (Hasil wawancara dengan Ibu Tini Wakil Ketua Majelis ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya).

#### **5. Jenis Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur**

Dalam majlis ta'lim sebagai wadah dalam penyampaian dan pengembangan ilmu dan nilai-nilai keagamaan yang ada pada agama Islam tentunya memiliki metode yang bermacam cara. Majelis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya memiliki beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu dan nilai-nilai keIslaman kepada jamaahnya, kegiatan tersebut yaitu:

##### **a. Pengajian Rutin Ahad Malam**

Pengajian rutin yang diadakan oleh majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 ini bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai keIslaman yang sudah ada pada zaman dahulu. Pengajian ini berisikan pembacaan Pasholatan, pembacaan *asmaul husnah*, pembacaan surat Yasin dan Tahlil, *mauidho khasanah* oleh kiyai atau pemuka agama

sekitar, doa dan penutup. Kegiatan tersebut dilakuakan secara rutin dan bertempat di kediaman jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 secara bergilir.

b. Santunan Anak Yatim pada Bulan Muharram

Kegiatan santunan kepada anak yatim yang dilakukan oleh majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 ini bertujuan untuk mengajarkan dan mengimplementasikan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam hal saling berbagi dan peduli terhadap keadaan sosial sekitar msyarakat Panacakarya. Kegiatan ini diadakan pada setiap menyambut bulan Muharram dalam bentuk pengajian biasa dengan mengundang beberapa keluarga dari anak yatim dan kaum dhuafa untuk hadir dalam penagjian tersebut.

c. Pengajian Akbar menyambut Maulid Nabi

Kegiatan pengajian akbar yang biasanya dilakukan bertujuan untuk menyambut hari kelahiran nabi Muhammad SAW. Pengajian akbar ini biasanya serisikan pembacaan *dziba* dengan iringan hadroh dan *mauidoh khasanah* dari kiyai luar. Pengajian ini biasanya bekerja sama dengan kepengurusan masjid di lingkungan RW 03 dan dengan bantuan dari masyarakat sekitar (Hasil wawancara dengan ibu Tini Wakil Ketua Majelis Ta'lim ibu-ibu RW 03).

## 6. Data Narasumber Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan secara garis besar data dari narasumber yang menjadi data di penelitian dengan cara wawancara. Pada bab I dipenelitian ini sudah peneliti paparkan bahwa peneliti memilih ibu-ibu Jamaah Majelis Ta'lim untuk diwawancarai sesuai dengan intensitas menonton ibu-ibu majlis ta'lim dalam satu minggu, berikut daftar data narasumber jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur:

**Tabel 1**

No	Informan	RT/RW	Intensitas Menonton	Profesi
1	Bu Kadar	RT 04 RW 03	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
2	Bu Samsiah	RT 01 RW 03	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
3	Bu atik	RT 05 RW 03	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
4	Bu Duwik	RT 05 RW 03	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
5	Bu Ambar	RT 06 RW 03	5 X dalam Seminggu	Wirausahawan
6	Bu Siti	RT 05	5 X dalam	Wirausahawan

	Waluyo	RW 03	Seminggu	
7	Bu Parman	RT 04 RW 03	5 X dalam Seminggu	Wirausahawan
8	Bu Sani	RT 06 RW 03	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
9	Bu Sati	RT 05 RW 03	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
10	Bu Vetty	RT 08 RW 03	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
11	Bu Rofian	RT 02 RW 05	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
12	Bu Sriatun	RT 03 RW 05	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
13	Bu Atul	RT 05 RW 05	6 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
14	Bu Landri	RT 07 RW 05	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
15	Bu Ginar	RT 07 RW 05	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
16	Bu Temu	RT 03 RW 05	5 X dalam Seminggu	Wirausahawan
17	Bu Farida	RT 08 RW 05	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga

18	Bu Heri	RT 02 RW 05	6 X dalam Seminggu	Wirausahawan
19	Bu Legi	RT 05 RW 05	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga
20	Bu Totok	RT 03 RW 05	7 X dalam Seminggu	Ibu Rumah Tangga

## B. Profil Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar

Mama dan Aa Beraksi pertama kali tayang yaitu pada september 2013. Awalnya pada tahun 2007 program siaran ini bernama “Mama dan Aa” dan hanya tayang pada hari Jum’at-Sabtu, dan pada bulan November akhir tahun 2014 program ini tayang setiap hari, kemudian pada tahun 2013 berganti nama menjadi “Mama dan Aa Beraksi”. Kata *beraksi* diambil dari salah satu acara pencarian bakat yaitu AKSI (Akademi Sahur Indosiar) yang ditayangkan pada bulan Ramadhan pada september 2013. Acara “Mama dan Aa Beraksi” merupakan salah satu tayangan religi yang disiarkan Indosiar. Tayangan yang berdurasi satu jam setengah itu telah mengudara pada pukul 06.00 WIB sampai dengan 07.30 WIB. Mama dan Aa Beraksi adalah program religi yang mengupas berbagai permasalahan yang sering dihadapi umat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Solusi permasalahan

disajikan dari sudut pandang yang sesuai dengan ajaran agama dan syariat Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist.

Acara rekigi tersebut dipandu oleh Dedeh Rosyidah Syarifuddin dan Abdel Achrian yang kerap disapa Mamah Dedeh dan Aa Abdel. Mamah Dedeh berasal dari daerah Pasir Angin, Ciamis. Mamah Dedeh dari kecil sudah dibesarkan dalam lingkungan pesantren. Mamah Dedeh melanjutkan kuliah di Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Agama Islam Negeri yang sekarang sudah berganti nama menjadi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ciputat. Sejak kuliah, Mamah Dedeh sudah aktif menyiarkan Islam di kampung-kampung. Selanjutnya, Aa Abdel memiliki nama lengkap Abdel Achrian, lahir di Jakarta 27 November 1970. Aa Abdel terkenal sebagai pemeran, pelawak, presenter televisi Indonesia keturunan Minangkabau. Ia memulai karier sebagai penyiar radio, kemudian merambat ke dunia lawak melalui program “Abdel dan Temon”.

Program siaran “Mama dan Aa Beraksi” di Indosiar sangat menarik karena berbeda dengan program televisi lainnya. Acara “Mama dan Aa Beraksi” diawali dengan kasidah dan lagu-lagu keagamaan, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah Mamah Dedeh. Setelah itu, jamaah diberikan kesempatan untuk bertanya, menyangkut tema tausiyah yang disampaikan Mama Dedeh. Acara tersebut juga menyuguhkan beragam perbincangan seputar Islam yang disiarkan langsung dari studio 3 Indosiar. Keunggulan



dari acara tersebut adalah menghadirkan beberapa Majelis Ta'lim ke studio untuk menjadi penonton langsung. Para jamaah Majelis Ta'lim di studio mendapat kesempatan bertanya hal-hal yang kurang jelas secara langsung kepada Mamah Dedeh. Dalam program ini tidak hanya dilakukan antara Mamah Dedeh, Aa Abdel dan anggota Majelis Taklim yang ada di studio saja, tetapi juga dengan penonton dirumah melalui saluran telepon. Saluran ini diberi nama Curahan Hati (CURHAT). Program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan penyegaran rohani Islam di pagi hari (<http://www.indosiar.com/shows/mamah-aa-beraksi> : diakses pada tanggal 30 Maret 2019).

### **C. Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh data dari 20 jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya. Peneliti melakukan wawancara kepada 20 jamaah dengan cara tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

**Tabel 2**

**Pengumpulan data mengenai “pengetahuan” jamaah  
terhadap program siaran Mama dan Aa di indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda tahu program acara Mama dan Aa beraksi di Indosiar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu, yang ada di indosiar kan mas</li> <li>2. Faham</li> <li>3. Tahu</li> <li>4. Tahu</li> <li>5. Tahu dan faham mas</li> <li>6. Tahu mas yang ada di indosiar setiap pagi kan mas</li> <li>7. Tahu mas</li> <li>8. Tahu mas</li> <li>9. Faham mas</li> <li>10. Tahu mas</li> <li>11. Tahu mas</li> <li>12. Tahu mas</li> <li>13. Tahu mas</li> <li>14. Faham mas</li> <li>15. Tahu mas</li> </ol>

		16. Tahu mas 17. Faham 18. Tahu mas 19. Tahu 20. Faham
--	--	--

**Tabel 3**

**Pengumpulan data terkait pernah menonton program acara  
Mama dan Aa Beraksi di Indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Sudah pernahkah anda menonton program acara Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?	1. Setiap hari sambil memasak 2. Pernah 3. Pernah mas, walaupun tidak sering kira-kira seminggu 4-5 kali 4. Pernah, bahkan sering 5. Sering mas, hamper setiap hari 6. Sering mas sambil beres-beres rumah nonton acara itu 7. Sering, hamper setiap hari

		<p>mas</p> <p>8. Sering mas</p> <p>9. Setiap pagi saya menonton mas</p> <p>10. Hamper setiap hari</p> <p>11. Setiap hari</p> <p>12. Hamper setiap hari</p> <p>13. Pernah menonton mas</p> <p>14. Sudah mas, setiap hari menonton sambil siap- siap masak</p> <p>15. Sering mas, setiap pagi</p> <p>16. Sering mas</p> <p>17. Sudah, hamper setiap pagi</p> <p>18. Sudah mas sembari membersihkan rumah</p> <p>19. Sering hamper setiap pagi</p> <p>20. Setiap pagi mas</p>
--	--	--

**Tabel 4**  
**Intensitas materi yang sering ditayangkan pada program**  
**acara Mama dan Aa Beraksi di Indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Materi apa saja yang sering ditayangkan pada program acara Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi tentang problem rumah tangga, tentang anak dan permasalahan zaman sekarang</li> <li>2. Materi tentang rumah tangga</li> <li>3. Materi tentang menjaga rumah tangga dan mendidik anak</li> <li>4. Materi mengenai rumah tangga dan mendidik anak</li> <li>5. Materi mengenai rumah tangga</li> <li>6. Materi mengenai rumah tangga</li> <li>7. Materi mengenai mendidik anak dan masalah sehari-hari</li> </ol>

		8. Materi tentang mendidik anak dan tentang rumah tangga 9. Materi problematika sehari-hari 10. Materi problem sehari-hari di masyarakat 11. Materi terkait pemecahan problem rumah tangga 12. Materi mendidik anak dan rumah tangga 13. Materi problematika dalam kehidupan 14. Materi terkait kehidupan sehari-hari yang dialami 15. Materi tentang keluarga dan tentang anak 16. Materi tentang mendidik anak 17. Materi mengenai mendidik anak dan permasalahan sehari-hari 18. Materi mengenai
--	--	---

		<p>masalah sehari-hari dalam kehidupan</p> <p>19. Materi mengenai mendidik anak dan permasalahan sehari-hari</p> <p>20. Materi mengenai rumah tangga</p>
--	--	--

**Tabel 5**

**Pemahaman materi yang disampaikan mamah Dedeh pada program acara Mama dan Aa Beraksi di Indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Materi apa yang mudah dipahami dari materi yang disampaikan mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?	<p>1. Problem rumah tangga, karena sering terjadi dikesaharian</p> <p>2. Materi tentang problem rumah tangga</p> <p>3. Materi tentang menjaga rumah tangga dan mendidik anak</p> <p>4. Materi mengenai pemecahan masalah dalam rumah tangga yang</p>

		<p>dialami sehari-hari</p> <p>5. Materi mengenai problem rumah tangga dan keluarga</p> <p>6. Materi mengenai pemecahan problem rumah tangga</p> <p>7. Materi tentang pemecahan masalah sehari-hari dan dalam rumah tangga</p> <p>8. Materi tentang problem rumah tangga</p> <p>9. Materi tentang masalah rumah tangga</p> <p>10. Materi tentang problem masyarakat dan sehari-hari</p> <p>11. Materi prombel rumah tangga dan mendidik anak</p> <p>12. Materi tentang pemecahan problem</p>
--	--	---



		<p>sehari-hari</p> <p>13. Materi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>14. Materi tentang mendidik anak dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>15. Materi mengenai keseharian</p> <p>16. Materi tentang kehidupan sehari-hari</p> <p>17. Materi terkait kehidupan sehari-hari, karena apa yang dibahas sesuai dengan apa yang dijalani</p> <p>18. Materi terkait kehidupan dan sosialisasi</p> <p>19. Materi mengenai kehidupan sehari-hari</p> <p>20. Materi terkait problem rumah tangga dan mendidik anak</p>
--	--	---

Tabel 6

**Materi yang disampaikan mamah Dedeh pada program  
siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan mamah Dedeh pada program acara Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat, sesuai dengan zaman sekarang dan tidak lepas dari aturan agama</li> <li>2. Baik</li> <li>3. Baik</li> <li>4. Bagus jawaban sesuai dengan permasalahan</li> <li>5. Materi yang ditayangkan bagus dan mudah dipahami</li> <li>6. Materi yang ditayangkan bagus dan mendidik juga mudah dimengerti</li> <li>7. Bagus dan mudah dimengerti</li> <li>8. Bagus, sangat mendidik</li> <li>9. Baik, sangat mendidik</li> <li>10. Bagus, baik, materinya bermanfaat dan mendidik</li> </ol>

		<p>11. Bagus, karena sanagat memberikan informasi dan pemecahan masalah</p> <p>12. Bagus, sangat mendidik dan informative, memberikan masukan terkait problematika yang dialami</p> <p>13. Sangat bagus dan mudah dimengeti</p> <p>14. Sangat baik dan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti</p> <p>15. Bagus, mudah dimengerti</p> <p>16. Materi yang ditayangkan sangat efektif bagus dan baik karena nilai-nilai yang disamoaikan mengandung nilai budi pekerti yang luhur</p> <p>17. Materi yang disampaikan sangat bagus dan</p>
--	--	--

		<p>memberika pengertian serta jawaban yang mudah dipahami</p> <p>18. Sangat baik mendidik terlebih di zaman permasalahan sekarang</p> <p>19. Sangat bagus dan mendidik</p> <p>20. Bagus menambah wawasan ilmu dan pengetahuan agama</p>
--	--	---

**Tabel 7**  
**Pendapat Anggota Majelis Ta'lim Terhadap Program Siaran**  
**Mama dan Aa beraksi di Indosiar**

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana pendapat anda mengenai program acara Mama dan Aa beraksi di Indosiar?	<p>1. Bagus, kalo tidak ada model yang seperti itu penyebaran Islam bisa terhambat</p> <p>2. Bagus, bermanfaat</p> <p>3. Bagus dan mendidik</p> <p>4. Sangat baik dengan</p>

		<p>metode seperti itu banyak jamaah yang mudah paham</p> <p>5. Programnya bagus, mendidik dan moderat</p> <p>6. Program Mama dan Aa Beraksi sangat baik, mendidik, dan mudah dimengerti</p> <p>7. Programnya baik, bagus dan menyenangkan</p> <p>8. Programnya sangat mendidik</p> <p>9. Bagus dan baik untuk masa sekarang</p> <p>10. Programnya sangat baik, menambah ilmu juga menyelesaikan masalah yang terjadi dalam sehari-hari</p> <p>11. Program Mama dan Aa Beraksi sangat bagus menambah ilmu pengetahuan</p>
--	--	--

		<p>12. Programnya bagus mudah di ikuti dan dipahami materi yang disampaikan</p> <p>13. Programnya mendidik dan memberikan ilmu tambahan</p> <p>14. Sangat bagus dan mendidik</p> <p>15. Programnya bagus dan mendidik</p> <p>16. Bagus, karena programnya membantu dalam belajar agam dengan cara yang mudah terlebih untuk golongan ibu-ibu</p> <p>17. Program siaran Mama dan Aa beraksi sangat baik dan mendidik</p> <p>18. Sangat bagus, karena program sekarang yang kurang jelas</p> <p>19. Bagus, lucu, tegas</p> <p>20. Baik dan mendidik</p>
--	--	---

**Tabel 8**  
**Perasaan Mengetahui Materi Program Siaran “Mama dan Aa**  
**Beraksi di Indosiar”**

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang menambah wawasan, keimanan, dan pengetahuan</li> <li>2. Sangat membangun dan menyenangkan, bermanfaat</li> <li>3. Senang dan bermanfaat</li> <li>4. Senang bisa mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat</li> <li>5. Sangat senang, karena bisa menambah wawasan ilmu agama</li> <li>6. Sangat senang karena menambah wawasan</li> <li>7. Senang karena dapat menambah wawasan dan menyelesaikan masalah</li> <li>8. Senang karena</li> </ol>

		<p>menambah wawasan</p> <p>9. Sangat senang karena menambah pengetahuan</p> <p>10. Senang karena menambah pemahaman agama</p> <p>11. Sangat senang karena bisa tahu pemecahan masalah dan ilmu-ilmu yang belum dipahami</p> <p>12. Senang bisa menambah ilmu</p> <p>13. Senang, karena menambah ilmu dan pemecahan masalah dalam kehidupan</p> <p>14. Senang karena menambah ilmu dalam kehidupan</p> <p>15. Senang, karena menambah pengetahuan dan pemecahan masalah yang terkadang hamper</p>
--	--	--



		<p>sama dihadapi</p> <p>16. Senang, karena penyampaian materinya dikemas dalam bentuk humor dan tegas, sangat mengena dan bermanfaat</p> <p>17. Saya sangat senang, karena bisa menambah wawasan agama</p> <p>18. Senang, karena luc dan tegas, materi yang disampaikan juga mudah difahami</p> <p>19. Senang karena menambah ilmu pengetahuan</p> <p>20. Senang, karena mendapat ilmu agama dan pemecahan masalah</p>
--	--	--

**Tabel 9**  
**Pendapat Jamaah Majelis Ta'lim mengenai program siaran**  
**Mama dan Aa Beraksi di Indosiar Terhadap Keyakinan**  
**Agama**

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama Ibu-ibu Majelis Ta'lim?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah pengalaman terkait pemecahan masalah</li> <li>2. Bagus dan sangat berilmu</li> <li>3. Bagus, baik, dan sangat mendidik</li> <li>4. Sangat baik, mendidik menambah ilmu pengetahuan</li> <li>5. Sangat baik dan mempengaruhi pribadi untuk melakukan hal positif</li> <li>6. Sangat baik, terlebih materi yang disampaikan sesuai problem sehari-hari</li> <li>7. Sangat baik dan mendidik karena menambah ilmu agama</li> <li>8. Senang karena dapat</li> </ol>

		<p>memecahkan masalah dengan cara agama</p> <p>9. Sangat mempengaruhi karena memecahkan masalah dengan cara yang baik, agamis dan mudah dimengerti</p> <p>10. Sangat mendidik dan memberikan pengetahuan dan pemecahan masalah dengan cara Islam</p> <p>11. Sangat berpengaruh dalam kehidupan, karena menambah ilmu pengetahuan tentang agama</p> <p>12. Setidaknya berpengaruh dalam kehidupan, karena pembahasan materinya mudah dimengerti dan sesuai kehidupan sehari-hari</p> <p>13. Mungkin mempengaruhi, karena yang dibahas</p>
--	--	--

		<p>hamper mirip dengan yang dialami</p> <p>14. Mempengaruhi dalam kehidupan</p> <p>15. Baik, karena mempengaruhi kehidupan dan keimanan</p> <p>16. Dengan program Mama dan Aa Beraksi yang sering ditayangkan mampu menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang disampaikan oleh seorang Da'i</p> <p>17. Dari materi yang disampaikan banyak mengandung ilmu baik kehidupan dan keagamaan yang mudah dimengerti dan di praktekan</p> <p>18. Materi yang disampaikan sangat menarik dan mudah difahami memberikan pengetahuan yang luas dan</p>
--	--	--

		<p>ilmu yang bermanfaat</p> <p>19. Dari materi yang disampaikan banyak ilmu dan cara dalam pemecahan masalah baik secara umum dan agamis</p> <p>20. Sangat mendidik dan mempengaruhi untuk hidup lebih baik</p>
--	--	---

**Tabel 10**  
**Pengaplikasian materi yang ditayangkan Progran Siaran**  
**“Mama dan Aa Beraksi di Indosiar”**

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Pernahkan anda mengaplikasikan materi yang ditayangkan pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?	<p>1. Pernah, cara mendidik anak, cara berumah tangga yang baik, dan bersosialisasi yang baik</p> <p>2. Pernah, dalam bersosial dan berkeluarga</p> <p>3. Pernah, dalam berkeluarga dan mendidik anak</p>

		<p>4. Pernah, dalam hal mendidik anak dan berkeluarga dengan baik</p> <p>5. Pernah seperti berkeluarga dan mendidik anak dengan baik</p> <p>6. Pernah, dalam hal menyelesaikan problem keluarga</p> <p>7. Pernah, dalam hal mendidik anak</p> <p>8. Pernah, dalam hal berkeluarga agar tambah baik</p> <p>9. Pernah, dalam berkeluarga dan kehidupan sehari-hari</p> <p>10. Pernah, dalam berumah tangga</p> <p>11. Pernah, seperti mendidik anak, berumah tangga yang</p>
--	--	--

		<p>baik</p> <p>12. Pernah, tapi tidak sering, seperti berprilaku baik, mendidik anak, dan memecahkan masalah keluarga</p> <p>13. Pernah, beberapa kali seperti dalam kehidupan sehari-hari dan mendidik anak</p> <p>14. Pernah, seperti dalam kehidupan sehari-hari dan bersosialisasi</p> <p>15. Pernah, seperti berprilaku baik terhadap sesama apalagi didalam keluarga</p> <p>16. Pernah, contohnya saya mengajarkan anak untuk senantiasa beribadah baik dalam belajar maupun kehidupan</p>
--	--	--

		sehari-hari
		17. Pernah, dalam kehidupan bermasyarakat dan membenahi diri sendiri
		18. Pernah, seperti mendidik anak dan berkeluarga
		19. Pernah, dalam menjalani kehidupan
		20. Pernah, seperti dalam berkeluarga dan menjadi pribadi yang baik

**Tabel 11**  
**Penilaian Progran Siaran “Mama dan Aa Beraksi di Indosiar”**

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Bagaimana penilaian anda mengenai metode, kemasan, kreasi program siaran	1. Sangat bagus, karena zaman sekarang harus ada fitur mama Dede untuk ibu-ibu masa sekarang



	<p>Mama dan Aa Beraksi di indosiar?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sangat bagus dan mendidik untuk zaman sekarang</li> <li>3. Sangat bermanfaat dan mendidik</li> <li>4. Sangat baik dan bagus, kalau bisa diperbanyak acara seperti itu</li> <li>5. Sangat baik dan mendidik harus sering dan lebih di tingkatan kembali</li> <li>6. Program Mama dan Aa sangat baik dan harus sering ada program seperti itu</li> <li>7. Bagus, baik harus tetap ditayangkan</li> <li>8. Program yang mendidik dan sangat baik</li> <li>9. Programnya bagus, baik memberikan informasi dan pemecahan masalah yang mudah difahami</li> </ol>
--	---	--

		<p>10. Sangat baik dan bagus</p> <p>11. Sangat baik dan mendidik harus selalu ada siaran itu</p> <p>12. Programnya sangat baik dan mendidik</p> <p>13. Programnya sangat bagus apalagi untuk ibu-ibu</p> <p>14. Sangat bagus dan mudah difahami</p> <p>15. Sangat bagus</p> <p>16. Bagus dan bermanfaat juga untuk masyarakat luas</p> <p>17. Program siarannya sangat bagus dan mendidik</p> <p>18. Sangat baik dan bagus</p> <p>19. Sangat bagus dan membantu untuk golongan ibu-ibu</p> <p>20. Bagus dan bermanfaat</p>
--	--	--

#### **D. Persepsi Jamaah Majelis Ta'lim RW 03 Pancakarya Semarang Timur Terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar**

Narasumber penelitian merupakan orang yang sering menonton, menyaksikan, memahami tayangan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Berpusat pada kuantitas dan kualitas menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar oleh narasumber, maka dapat ditemukan gambaran umum persepsi jamaah Majelis Ta'lim ibu-ibu RW 03 terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Pertama*, narasumber yang mengetahui tayangan “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian jawaban “tahu” sebanyak 14 narasumber (70%) dan menjawab “paham” sebanyak 6 narasumber (30%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan dari narasumber mengetahui tentang Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Kedua*, narasumber yang pernah menonton “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian “sudah” sebanyak 3 narasumber (15%) dan menjawab “sering” sebanyak 17 (85%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan dari narasumber sering (*Intents*) menonton Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Ketiga*, narasumber yang mengetahui materi yang sering di sampaikan Mamah Dedeh dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian “materi terkait rumah

tangga” sebanyak 14 narasumber (70%) dan menjawab “materi terkait mendidik anak” sebanyak 6 narasumber (30%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan dari narasumber mengetahui materi yang sering di sampaikan Mamah Dedeh dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Keempat*, narasumber yang memahami materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian “materi terkait rumah tangga” sebanyak 14 narasumber (70%) dan menjawab “materi terkait mendidik anak” sebanyak 6 narasumber (30%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan dari narasumber memahami materi yang disampaikan oleh Mamah Dedeh dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Kelima*, narasumber yang berpendapat mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian “bagus” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “tidak bagus” sebanyak 0 narasumber (0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber berpendapat bagus mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Keenam*, narasumber yang berpendapat mengenai “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan perincian “Bagus” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “tidak bagus” sebanyak 0 narasumber

(0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber berpendapat bagus terkait Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Ketujuh*, narasumber yang berpendapat mengenai perasaan mereka mengetahui materi yang di sampaikan Mamah Dedeh dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan rincian “senang” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “tidak senang” sebanyak 0 narasumber (0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber merasa senang mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Kedelapan*, narasumber berpendapat mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh terhadap keyakinan beragama dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan rincian “mendidik” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “kurang mendidik” sebanyak 0 Narasumber (0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber berpendapat mendidik dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. *Kesembilan*, narasumber yang pernah mengaplikasikan materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan rincian “ya” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “tidak” sebanyak 0 narasumber (0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber mengaplikasikan materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam Program Siaran Mama

dan Aa Beraksi di Indosiar. *Kesepuluh*, narasumber yang menialai tentang kemasan, metode, kreasi “Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar” dengan rincian “bagus” sebanyak 20 narasumber (100%) dan menjawab “kurang bagus” sebanyak 0 narasumber (0%) sehingga 20 narasumber (100%), maka kebanyakan narasumber menilai senang metode, kemasan dan kreasi Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.







## **BAB IV**

### **ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM SIARAN MAMA DAN AA BERAksi DI INDOSIAR**

#### **(STUDI KASUS JAMAAH MAJLIS TA'LIM IBU-IBU RW 03 PANCAKARYA KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN SEMARANG TIMUR**

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Rakhmat, 1996:51).

Pesepsi yang terbentuk dari pribadi manusia tidak akan pernah ada tanpa adanya aspek kognitif dan afektif. Kedua aspek tesebut tidak dapat dihilangkan baik secara keseluruhan maupun salah satu, artinya seseorang tidak dapat menentukan adanya persepsi tanpa adanya pengetahuan dan penilaian dari sesuatu yang kemudian memunculkan persepsi, seperti contohnya seorang yang tidak pernah menonton sebuah program acara TV pada hal ini kita contohkan program acara Mama dan Aa di Indosiar maka orang tersebut tidak akan bisa memberikan

persepsinya yang tepat dan sebaliknya malah akan menimbulkan keraguan dalam memberikan persepsi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis milik Miles dan Huberman, yang membagi beberapa tahap dalam menganalisis yaitu, *data reduction* (reduksi data), mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian dalam jumlah yang cukup banyak, untuk itu data dicatat secara teliti dan rinci kemudian data tersebut disusun sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, *data display* data yang diperoleh di sajikan dalam bentuk table, grafik, chart dan lain-lain, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah. Pendisplayan ini sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dalam pengumpulan data dan reduksi data yaitu memisahkan dan menyajikan data sesuai dengan kriteria yang sudah dikelompokkan, *conclusion drawing* atau *verivication* adalah penarikan kesimpulan.

#### **A. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data reduksi adalah merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data yang diperoleh dari lapangan dengan umlah yang cukup banyak. sehingga peneliti mereduksi data sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Narasumber yang dipilih peneliti sesuai dengan tujuan awal yaitu memilih narasumber yang memiliki intensitas menonton dan memahami program siaran Mama dan Aa Berakasi di Indosiar yang dapat menilai

baik dari segi positif maupun negatif program tersebut dengan jumlah 20 orang. Jawaban dari narasumber mengenai persepsi Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar sangat beragam, sehingga peneliti menggunakan kode yang mempermudah dalam menganalisis. Berikut ini akan disajikan hasil reduksi data dari 10 pertanyaan dan 20 narasumber :

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan pertama, narasumber diwawancarai tentang pengetahuan penayangan dari program Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Marasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam, jawaban yang lengkap sudah tertera pada tahap pengumpulan data. Berikut ini jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama yaitu “tahu” dan “paham”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan narasumber yaitu tahu dan paham. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan kedua, narasumber diwawancaria mengenai intensitas narasumber dalam menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam, yaitu

“sudah” dan “sering”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan narasumber yaitu sudah dan sering. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan ketiga, narasumber diwawancarai mengenai intensitas materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan narasumber yaitu “materi tentang rumah tangga” dan “materi tentang mendidik anak”. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh di program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Pertanyaan keempat, narasumber diwawancarai mengenai pemahaman materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan narasumber yaitu “materi tentang problematika rumah tangga” dan “materi tentang

mendidik anak”. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mama Dedeh pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan kelima, narasumber diwawancarai mengenai pendapat terkait materi yang disampaikan Mama Dedeh pada program Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “bagus dan mudah dimengeti”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu bagus dan tidak bagus. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan keenam, narasumber diwawancarai mengenai pendapat terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “bagus dan baik”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu bagus dan kurang bagus. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

7. Bagaimana perasaan anda terhadap materi yang disampaikan Mama Dedeh pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan ketujuh, narasumber diwawancarai mengenai perasaan jamaah mengetahui materi yang disampaikan Mama Dedeh pada program Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “senang”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu senang dan tidak senang. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai materi program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar, terhadap keyakinan beragama?

Pertanyaan kedelapan, narasumber diwawancarai mengenai pendapat mereka tentang program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “sangat mendidik dan menambah kepercayaan”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu mendidik dan kurang mendidik. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

9. Pernahkan anda mengaplikasikan materi yang disampaikan Mama Dedeh pada program Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan kesembilan, narasumber diwawancarai mengenai materi dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yang pernah di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “pernah” atau “tidak pernah”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu ya dan tidak. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

10. Bagaimana penilaian anda mengenai kemasan, metode, kreasi program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Pertanyaan kesepuluh, narasumber diwawancarai mengenai penilaian terhadap kemasan, metode, kreasi program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar. Narasumber yang berjumlah 20 orang memiliki jawaban yang beragam yaitu “bagus” dan “kurang bagus”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu bagus dan kurang bagus. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

### **B. Display Data (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi kemudian data yang diperoleh di sajikan dalam bentuk table, grafik, chart dan lain-lain, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah. Pendisplayan ini sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dalam pengumpulan data dan reduksi data yaitu memisahkan dan menyajikan data sesuai dengan kriteria yang sudah dikelompokkan. Pembagaian atau pengelompokan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis pertanyaan yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, keduanya disajikan dalam bentuk table sesuai dengan pertanyaan.

#### **Aspek Kognitif**

Dalam hal ini peneliti mengelompokkan beberapa pertanyaan yang mengandung unsur kognitif di dalamnya yaitu pada pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4, 6

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode jawaban tahu dan paham

**Tabel 12**

**Penyajian Data Pertanyaan 1**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tahu	14	70 %
2	Paham	6	30 %



	Total	20	100
--	-------	----	-----

Dari hasil pengumpulan data diatas menyatakan bahwa semua narasumber mengetahui program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar, dengan hasil persentase “tahu sebanyak 14 dengan persentase 70%” dan “paham sebanyak 6 dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas yaitu semua narasumber mengetahui program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode jawaban sudah dan sering

**Tabel 13**

**Penyajian Data Pertanyaan 2**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sudah	3	15 %
2	Sering	17	85 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas menyatakan bahwa semua narasumber pernah menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar, dengan hasil persentase “sudah sebanyak 3 dengan persentase 15 %” dan “sering sebanyak 17 dengan persentase 85%”, Maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu semua narasumber pernah menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode materi tentang rumah tangga dan materi tentang mendidik anak

**Tabel 14**  
**Penyajian Data Pertanyaan**

**3**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Materi terkait rumah tangga	14	70 %
2	Materi terkait mendidik anak	6	30 %

	Total	20	100 %
--	-------	----	-------

Dari hasil pengumpulan data diatas menyatakan bahwa semua narasumber mengetahui materi yang di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar dengan persentase “materi terkait rumah tangga sebanyak 14 dengan persentase 70%” dan “materi terkait mendidik anak sebanyak 6 dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah semua narasumber mengetahui materi yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

4. Materi apa yang mudah di fahami dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode materi tentang rumah tangga dan materi tentang mendidik anak

**Tabel 15**

**Penyajian                      Data**  
**Pertanyaan 4**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Materi terkait rumah tangga	14	70%
2	Materi terkait mendidik anak	6	30%
	Total	20	100%

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi yang di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar dengan persentase “materi terkait rumah tangga sebanyak 14 dengan persentase 70%” dan “materi terkait mendidik anak sebanyak 6 dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah semua narasumber mengetahui materi yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama, sehingga peneliti menggunakan kode bagus dan tidak bagus

**Tabel 16**  
**Penyajian Data Pertanyaan**

**6**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Bagus	20	60 %
2	Tidak bagus	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat bagus terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoasiar dengan persentase, “bagus sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “tidak bagus sebanyak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat bagus mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

#### **Aspek afektif**

Dalam hal ini peneliti mengelompokkan beberapa pertanyaan yang mengandung unsur afektif di dalamnya yaitu pada nomer 5, 7, 8, 10

1. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?  
Jawaban narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode bagus dan tidak bagus

**Tabel 17**  
**Penyajian Data**  
**Pertanyaan 5**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Bagus	20	100 %
2	Tidak Bagus	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat bagus

terhadap materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoasiar dengan persentase, “bagus sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “tidak bagus sebanyak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat bagus mengenai materi yang disampaikan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

2. Bagaimana perasaan anda terhadap materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode senang dan tidak senang.

**Tabel 18**

**Penyajian Data Pertanyaan**

7

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Senang	20	100 %
2	Tidak Senang	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat senang mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoasiar dengan persentase, “senang sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “tidak senang sebanyak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat senang mengetahui materi yang disampaikan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di indosiar terhadap keyakinan beragama ibu-ibu Majelis Ta’lim RW 03?

Jawaban dari narasumber hampir sama sehingga peneliti menggunakan kode mendidik dan kurang mendidik

**Tabel 19**

**Penyajian Data**  
**Pertanyaan 8**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
----	---------	--------	------------



1	Mendidik	20	100 %
2	Kurang Mendidik	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat mendidik terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoasiar dengan persentase, “mendidik sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “kurang mendidik sebanyak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat mendidik mengenai program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

4. Bagaimana penilaian anda mengenai kemasan, metode, kreasi dari program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hamper sama sehingga peneliti menggunakan kode bagus dan kurang bagus

**Tabel 20**  
**Penyajian Data**  
**Pertanyaan**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Bagus	20	100 %
2	Kurang Bagus	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat bagus terhadap kemasan, metode, kreasi dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoosiar dengan persentase, “bagus sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “tidak bagus sebnayak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat bagus mengenai kemasan, metode, kreasi dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

### Aspek konatif

Dalam hal ini peneliti mengelompokkan beberapa pertanyaan yang mengandung unsur konatif di dalamnya yaitu pada nomer: 9

5. Pernahkah anda mengaplikasikan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar?

Jawaban dari narasumber hampir sama maka peneliti menggunakan kode ya dan tidak

**Tabel 21**

### Penyajian Data Pertanyaan 9

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Ya	20	100 %
2	Tidak	0	0 %
	Total	20	100 %

Dari hasil pengumpulan data diatas, menyatakan bahwa semua narasumber berpendapat pernah mengaplikasikan materi yang disampaikan Mamah Dedeh dalam program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indoasiar dalam kehidupan dengan persentase, “ya sebanyak 20 dengan persentase 100%” dan “tidak sebanyak 0 dengan persentase 0%”, maka hasil

keseluruhan adalah 20 narasumber (100%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari data diatas adalah, semua narasumber berpendapat bagus mengenai materi yang disampaikan program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

### **C. *Conclusion Drawing or Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi dan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

1. Kesimpulan berdasarkan aspek kognitif/pengetahuan yang mencakup tentang pemahaman dan penjelasan :  
1,2,3,4,6
  - 1) Pertanyaan nomer 1, pemahaman terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “tahu sebanyak 14 narasumber dengan persentase 70%” dan “paham sebanyak 6 narasumber dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan

adalah maksimal yaitu 20 narasumber (100%) lihat tabel 12.

- 2) Pertanyaan nomer 2, intensitas narasumber menonton Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “sudah sebanyak 3 narasumber dengan persentase 15%” dan “sering sebanyak 17 narasumber dengan persentase 85%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber (100%) lihat tabel 13.
- 3) Pertanyaan nomer 3, intensitas materi yang ditayangkan Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “materi tentang rumah tangga sebanyak 14 narasumber dengan persentase 70%” dan “materi terkait mendidik anak sebanyak 6 dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber (100%) lihat tabel 14.
- 4) Pertanyaan nomer 4, pemahaman narasumber terkait materi yang ditayangkan Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “materi tentang rumah tangga sebanyak 14 narasumber dengan

persentase 70%” dan “materi terkait mendidik anak sebanyak 6 dengan persentase 30%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber (100%) lihat tabel 15.

- 5) Pertanyaan nomer 6, pendapat narasumber terhadap Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “bagus sebanyak 20 narasumber dengan persentase 100%” dan tidak bagus sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber dengan persentase (100%) lihat tabel 16.

2. Kesimpulan berdasarkan aspek afektif/sikap yang mencakup perasaan dan emosi: 5, 7, 8, 10

- 1) Pertanyaan nomer 5, pendapat narasumber terhadap materi yang disampaikan dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yaitu dengan perincian jawaban “bagus sebanyak 20 narasumber dengan persentase 100%” dan tidak bagus sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber dengan persentase (100%) lihat tabel 17.

- 2) Pertanyaan nomer 7, perasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan dalam Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar dengan perincian jawaban yaitu “senang sebanyak 20 narasumber dengan persentase 100%” dan “tidak senang sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber dengan persentase (100%) lihat tabel 18.
- 3) Pertanyaan nomer 8, pendapat terhadap materi mengenai keyakinan beragama yang disampaikan pada Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar dengan perincian jawaban yaitu “mendidik sebanyak 20 narasumber dengan persentase 100%” dan “ kurang mendidik sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah maksimal yaitu 20 narasumber dengan oersentase (100%) lihat tabel 19.
- 4) Pertanyaan nomer 10, pendapat narasumber terhadap kemasan, metode dan kreasi Program Siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar dengan perincian jawaba yaitu “bagus sebanyak 20

narasumber dengan persentase 100%” dan “kurang bagus sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber dengan persentase (100%) lihat tabel 20.

3. Kesimpulan berdasarkan aspek konatif/tingkah laku yang mencakup mengikuti atau tidak: 9
  - 1) Pertanyaan nomer 9, pengaplikasian materi yang disampaikan dalam Program Siaran Mama dan Aa Beaksi di Indosiar dalam kehidupan sehari-hari yaitu “ya sebanyak 20 narasumber dengan persentase 100%” dan “tidak sebanyak 0 narasumber dengan persentase 0%”, maka hasil keseluruhan adalah 20 narasumber dengan persentase (100%) lihat tabel 21.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kaji oleh peneliti yaitu bagaimana persepsi masyarakat menonton program siaran “Mama dan Aa Beraksi” di Indosiar (studi kasus jamaah majlis ta’lim ibu-ibu Rw 03 Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur). Pada pembahasan bab yang sudah diterangkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi jamaah majlis ta’lim ibu-ibu RW 03 Pancakara terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan pengalaman jamaah majlis ta’lim ibu-ibu RW 03 dalam menonton program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar.

1. Pertama, dalam hal kognitif atau pengetahuan bahwa dapat dilihat dan dipahami bahwa program siaran Mama dan Aa memberikan pengetahuan terkait keIslaman yang mudah dimengerti dan mengena dalam kehidupan sehari-hari jamaah majlis ta’lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya.
2. Kedua, dalam hal afektif atau perasaan dan penilaian dapat diketahui bahwa program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan nilai-nilai dan memberikan perasaan dan pengan yang baik dan mempengaruhi dalam kehidupan

majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya. Dari kedua aspek tersebut dapat dikemukakan bahwa persepsi dari jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya terhadap program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar adalah baik dan memberikan pengalaman yang lebih serta mempengaruhi untuk menjadi insan yang lebih baik baik dalam kehidupan sosial maupun kehidupan agamis.

3. Ketiga, dalam hal konatif diketahui bahwa siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar memberikan dorongan atau kemauan kepada jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya untuk menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan, salah satunya dalam membina rumah tangga dan mendidik anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

## **B. Saran-saran**

Berikut beberapa masukan dan saran peneliti ang ditujukan kepada pihak indosiar dan kepada pengurus majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya yaitu:

1. Kepada Indosiar, dalam penyiaran program siaran Mama dan Aa Beraksi di Indosiar yang notabenenya bergenre religius harus lebih banyak pengembangan dalam pembahasan materi, terlebih untuk pada zaman sekarang banyak problematika yang berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sudah banyak dikuasai oleh masyarakat banyak dan dalam segi kemasan harus lebih inovatif dan

kreatif agar dapat menjadi acuan dalam program siaran dakwah lainnya.

2. Kepada para jamaah majlis ta'lim ibu-ibu RW 03 Pancakarya, harus lebih sering mengadakan kajian-kajian keilmuan baik dalam hal sosial maupun dalam hal keIslaman yang bisa menambah wawasan dan pengalaman ibu-ibu secara langsung dan bukan hanya sekedar melihat di salah satu atau banyak program siaran yang ada di media massa terlebih televisi.

### **C. Penutup**

Demikian skripsi yang dapat peneliti susun. Jika ada kekurangan, kekeliruan dan kesalahan peneliti mohon maaf. Peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini. Semoga karya ini mampu membangun samudera ilmu pengetahuan keagamaan Islam. Terima kasih.

## Daftar pustaka

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdil Hamid. 2006. *Intisari Aqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Sekatama Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arivin, Eva. 2010. *Broadcasting To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bahri, Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuanga Para Da'i*. Jakarta : Amzah
- Baskin, Askurifai. 2013. *Jurnalistik Televisi teori dan praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Djamal, Hidayanto. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran (sejarah, Organisasi, Operasional, Regulasi)*. Jakarta : Kencana Premadana Group.
- Fitriyah, Lailatu. 2014. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Al-haqiri, Syatibi. 2007. *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*, Jakarta: Pusat Penelitian dan
- Pengembangan Kehidupan Keagamaan. Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode penelitian dalam perspektif komunikasi dan sastra*. Yogyakarta: graha Ilmu
- Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi (Menjadi Reporter Profesional)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Jaddidah, Amatul. Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis *Ta'lim* Sebagai Wadah
- Pendidikan Masyarakat, *Jurnal Pustaka Media dan Pemikiran Islam*, ISSN 2339-2215, 2016.
- King, Laura A. 2016. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiasi*. Jakarta: Penerbit Salemba
- Kuswandi, wawan. 2008. *komunikasi massa analisis interaktif budaya massa*. Jakarta: rineka cipta
- Machmud, Hadi. Model Pendidikan Pada Majelis Taklim Kota Kendari, *Jurnal Al-izzah*, Vol. 8, No. 1, 2013.
- Malik, Imam. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia
- Ma'rif, Bambang. 2010. *komunikasi dakwah paradikma untuk aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munawwir, Ahmad W. 1997. *Kamus Al-Munawwir (kamus Arab-Indonesia)*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Munir, Khadujah, 2007 *Peningkatan Kualitas Majelis Taklim Menuju Akselerasi dan Eskalarasi Pemberdayaan Umat*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehidupan Keagamaan.
- Nugraha, Firman. Peran Majelis Taklim Dalam Dinamika Sosial Umat Islam, *Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS)*, Vol. 9, No. 3, 2016.
- Pulungan, Muhammad Yusuf. Peran Majelis *Ta'lim* Dalam Membina Keluarga Sakinah

Masyarakat Muslim Kota Padangsidimpun, *Jurnal Tazkir Fakultas Tarbiyah dan*

*Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2014.

Rakhmat, jalaludin. 2008. *Psikologi komunikasi* . bandung: PT Remaja Rosdakarya\_\_\_\_\_, Jalaludin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Saifudin Azwar. *Metode Penelitian* . Yogyakarta : pustaka pelajar

Setiawati, Nur. Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah, *Jurnal Dakwah*

*Tabligh*, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, halaman 83.

Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta AR Ruzz Media

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, 1993. *Pedoman Praktis penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Grasindo

Wade, Carole dkk. 2007. *Psikologi*. Jakarta : Erlangga

Walgito Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI

## **LAMPIRAN**

### **Draf Wawancara**

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu, yang di Indosiar dan kita pernah daftar menjadi audience langsung disana
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Setiap hari, sambil memasak
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Problem rumah tangga, tentang anak, masalah zaman sekarang
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Problem rumah tangga, karena sering terjadi di keseharian
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tepat, sesuai zaman sekarang dan tidak terlepas dari aturan agama



6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Bagus, karena kalau tidak ada model seperti itu cara penyebaran islam bisa terhambat

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang, karena menambah wawasan, keimanan dan pengetahuan

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Menambah pengalaman terkait pemecahan masalah

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah, seperti cara mendidik anak, cara berumah tangga yang baik, dan bersosialisasi yang baik

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Sangat bagus karena zaman sekarang harus ada fitur mama Dede

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Paham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Pernah mas, hamper setiap hari
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang menjalin rumah tangga dengan baik
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang menjalin rumah tangga dengan baik dan pemecahan masalahnya
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Baik mas, sangat membantu mas
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus, dan sangat bermanfaat mas

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Sangat mmbangun, menyenangkan, bermanfaat
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Bagus dan sangat baik, juga memberikan ilmu yang mudah di fahami
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, seperti dalam sosial masyarakat dan dalam berkeluarga
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan harus tetap ada

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Pernah mas, walaupun tidak setiap hari ya sekitar 3-4 hari dalam seminggu
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang menjaga rumah tangga dan mendidik anak
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang menjaga rumah tangga dengan baik
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Baik mas
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus dan mendidik mas

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang, karena memberikan ilmu yang bermanfaat
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Bagus, baik dan bermanfaat juga mudah difahami dan menambah wawasan agama
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam berkeluarga dan mendidik anak
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bermanfaat dan mendidik, tidak seperti program yang aneh-aneh zaman sekarang

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
tahu
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Pernah, bahkan sering
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai problem rumah tangga dan mendidik anak
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai pemecahan masalah dalam rumah tangga dan sosial yang sering dialami sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus, karena jawaban sering sesuai dengan permasalahan
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik, dengan metode tanya jawab seperti itu banyak jamaah yang menjadi faham

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang, karena bisa mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat baik, mendidik dan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam hal mendidik anak dan berkeluarga dengan baik
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan bagus, kalau bisa di perbanyak acara yang seperti itu

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham, tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering mas, hamper setiap hari
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai rumah tangga
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai problem rumah tangga dan pemecahannya
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi yang ditayangkan bagus, baik dan mudah difahami
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat bagus, mendidik dan moderat
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?



Sangat senang karena bisa menambah wawasan ilmu agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Sangat baik dan mempengaruhi untuk melakukan hal positif

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah seperti beerkeluarga dan mendidik anak dengan baik

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Sangat baik dan mendidik harus sering di tingkatkan kembali

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas, yang ada di indosiar setiap pagi
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering mas, sambil beres-beres rumah nonton itu
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai problem rumah tangga
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai pemecahan masalah rumah tangga
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi yang ditayangkan bagus dan mendidik juga mudah dimengerti
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat baik mendidik dan mudah dimengerti

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Sangat senang karena menambah wawasan
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat baik, terlebih materi yang disampaikan sesuai dengan problem sehari-hari dan mempengaruhi
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam hal menyelesaikan problem keluarga
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Program seperti itu sangat baik, harus sering ada di televisi

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Srting, hamper setiap hari mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai mendidik anak dan permasalahan sehari-hari
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang pemecahan masalah keluarga dan sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus dan mudah dimengerti
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya baik, bagus mas dan menyenangkan
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang karena menambah wawasan dan menyelesaikan masalah

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat baik dan mendidik menambah ilmu agama dan pengalaman
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam hal mendidik anak
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus, baik harus tetap ditayangkan

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang mendidik anak dan rumah tangga
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang problem rumah tangga
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat mendidik
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat mendidik
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang karena menambah ilmu

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Senang karena dapat memecahkan masalah dengan cara rasional dan agama

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah dalam berkeluarga agar tambah baik

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Program sangat baik dan mendidik

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Setiap pagi saya nonton mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang problem sehari-hari
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang rumah tangga
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat mendidik
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus dan baik untuk program-program masa sekarang, tidak seperti yang berlebih-lebihan



7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Sangat senang karena menambah pengetahuan
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat mempengaruhi karena memecahkan masalah dengan cara yang baik agamis dan mudah dimengerti
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam berumah tangga dan kehidupan sehari-hari
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya bagus dan baik memberikan informasi dan pemecahan masalah yang mudah dimengerti

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Hamper setiap hari mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait masalah sehair-hari di masyarakat
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait problem masyarakat dan sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materinya bermanfaat dan mendidik
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat baik dan menambah ilmu, juga menyelesaikan masalah yang terjadi dalam sehari-hari

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang karena menambah pemahaman agama
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat mendidik dan memberikan pemecahan masalah dengan cara islam dan menambah kepercayaan
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah dalam berumah tangga
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan bagus

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Setiap hari mas saya menonton
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi problem rumah tangga mas
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi pemecahan problem rumah tangga dan cara mendidik anak dengan baik
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat memberikan informasi dan pemecahan masalah
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat bagus dan menambah ilmu

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Sangat senang karena bisa memberikan pemecahan masalah dan ilmu-ilmu yang belum saya pahami
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat berpengaruh dalam kehidupan karena menambah ilmu pengetahuan dalam agama
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, seperti dalam mendidik anak dan menjalani rumah tangga dengan baik
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan mendidik, harus selalu ada siaran seperti itu

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Hamper setiap hari mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Mendidik anak dan terkait rumah tangga
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang pemecahan problem sehari-hari yang dialami
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat mendidik dan informatif, memberikan masukan terkait problematika sehari-hari
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya bagus dan mudah difahami materi yang di sampaikan

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang karena bisa menambah ilmu
8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Setidaknya berpengaruh dalam kehidupan karena materi yang disampaikan mudah dimengerti dan difahami
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah tapi tidak sering, seperti berperilaku baik, mendidik anak
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat bagus dan mendidik

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Pernah menonton mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Permasalahan dalam kehhidupan
4. Materi apa yang mudah dipahami yang disampaikan Mamah Dedeh pada i program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus dan mudah dimengerti
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya mendidik dan memberikan ilmu tambahan
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang disampaikan Mamah Dedeh pada program siaran Mama dan Aa di Indosiar?



Senang karena menambah ilmu agama dan pemecahan masalah kehidupan

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Mempengaruhi karena apa yang dibahas dan di sampaikan kadang sesuai dengan yang dialami dalam sehari-hari
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, beberapa kali seperti dalam kehidupan sehari-hari dan mendidik anak
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya sangat bagus apalagi untuk ibu-ibu

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sudah mas, hamper setiap pagi menonton sambil siap-siap masak
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait kehidupan sehari-hari yang dialami mas
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan materi mendidik anak
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus dan mendidik

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang karena menambah ilmu dalam kehidupan

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Setidaknya mempengaruhi dalam kehidupan

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah, seperti dalam kehidupan sehari-hari

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Sangat bagus dan mudah dimengerti

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering mas, setiap pagi
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang keluarga dan tentang keseharian
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi yang berhubungan dengan keseharian dalam kehidupan
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus dan mudah dimengerti
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Programnya bagus dan mendidik
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang karena menambah pengetahuan dan pemecahan masalah yang terkadang hamper sama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Baik karena mempengaruhi kehidupan dan menambah pengetahuan agama dan keimanan
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, seperti berperilaku baik terhadap sesama terlebih dalam keluarga
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering mas setiap pagi
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi tentang mendidik anak
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi Tanya jawab tentang kehidupan sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi yang ditayangkan sangat efektif dan baik, karena nilai-nilai yang disampaikan mengandung nilai budi pekerti yang luhur
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Program mama & aa sangat membantu dalam belajar agama, khususnya dari hal-hal yang mendasar

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senang karena materi yang disampaikan dibawakan dalam bentuk humor dan tegas sangat mengena dan bermanfaat

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Dengan program mama & aa yang intens ditayangkan mampu menambah wawasan mengenai ajaran islam yang disampaikan oleh seorang da'i

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah, dalam contoh realnya dalam keluarga saya mengajarkan anak untuk senantiasa beribadah baik dalam belajar ataupun kehidupan sehari-hari

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Bagus dan bermanfaat juga untuk masyarakat luas

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sudah, hamper setiap hari mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai mendidik anak dan permasalahan sehari-hari
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait permasalahan sehari-hari, karena apa yang dibahas sesuai dengan apa yang dialami
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi yang disampaikan sangat bagus dan memberikan pengertian dan jawaban yang mudah difahami
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Program siaran mama dan aa sangat bagus dan mendidik



7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Saya sangat senang karena bisa menambah wawasan agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Dari materi yang disampaikan banyak mengandung ilmu baik kehidupan dan keberagaman yang mmudah dimengerti dan dipraktikkan

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah dalam kehidupan bermasyarakat dan membenahi diri sendiri

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Program siarannya sangat bagus dan sangat mendidik

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sudah mas, sembari membersihkan rumah
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai permasalahan sehari-hari dalam kehidupan
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait kehidupan dan bersosialisasi
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat baik dan mendidik terlebih di zaman dan permasalahan sekarang
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus, terlebih untuk program-program yang sekarang semakin kurang jelas

7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?

Senag karena lucu dan tegas juga mudah difahami

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?

Materi yang disampaikan sangat baik dan mudah difahami memberikan pengetahuan luas dan ilmu yang bermanfaat

9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?

Pernah seperti mendidik anak dan berkeluarga

10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?

Sangat baik dan bagus

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Tahu mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Sering hamper setiap hari
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait mendidik anak
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai kehidupan sehari-hari
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus dan mendidik
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus, lucu, tegas dalam penyampaian
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang karena menambah ilmu pengetahuan

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Dari materi yang disampaikan banyak ilmu dan cara dalam pemecahan masalah baik secara rasional maupun secara agama
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, dalam menjalani kehidupan agar menjadi lebih baik
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Sangat bagus dan membantu untuk golongan ibu-ibu

## Draf Wawancara

1. Apakah anda tahu program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Faham mas
2. Sudah pernahkah anda menonton program siaran Mama dan Aa berkasi di Indosiar?  
Setiap pagi mas
3. Materi apa saja yang sering di tayangkan pada program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi mengenai rumah tangga
4. Materi apa yang mudah dipahami dari program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Materi terkait problem ruah tangga
5. Bagaimana pendapat anda mengenai materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Bagus, menambah wawasan, ilmu dan pengalaman beragama
6. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Baik dan sangat mendidik
7. Bagaimana perasaan anda mengetahui materi yang ditayangkan program siaran Mama dan Aa di Indosiar?  
Senang karena mendapat ilmu dan saran pemecahan masalah

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar terhadap keyakinan beragama?  
Sangat mendidik dan mempengaruhi untuk hidup lebih baik
9. Pernahkah anda mempraktekan materi yang ditayangkan program siaran Mama dan aa di Indosiar pada kehidupan sehari-hari?  
Pernah, seperti dala keluarga untuk menjadi pribadi yang lebih baik
10. Bagaimana penilaian anda mengenai program siaran Mama dan Aa beraksi di Indosiar?  
Siaran yang sangat bagus dan bermanfaat

## **Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Adhitya Akbar Pradana  
Tempat Tanggal Lahir : Kendal 14 Maret 1994  
Alamat : Pancakarya Blok 72 no 489 Kelurahan Rejosari  
Kecamatan Semarang Timur

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Moh Mulyo Sugiyarto  
Ibu : Atikah  
No Telepon : 089683236018  
Email : Aquadark54@gmail.com  
Instagram : @adhityaakbarp

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SD Sunan Bonang Tangerang  
SMP : SMP Sunan Bonang Tangerang  
SMA : SMK N 5 Semarang

### **Riwayat Organisasi**

1. Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) periode 2014-2015
2. Ketua Teater Soko Bumi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) periode 2014-2015
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Walisongo Semarang periode 2014-2015



4. Pengurus SENAT Mahasiswa Universitas Islam Walisongo  
Semarang periode 2016-2017